

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V
SDN 37 PALAMBARAE KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**A.Taufik Asmur
105401129820**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

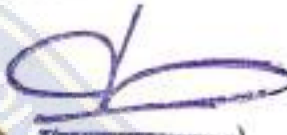
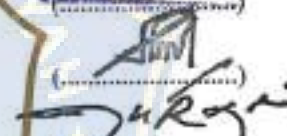
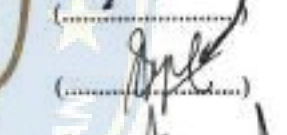




2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **A.Taufik Asmur NIM 105401129820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
 15 Mei 2024 M

- Panitia Ujian
- | | | |
|------------------|---|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. | 
..... |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | 
..... |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Bahardil, S.Pd. | 
..... |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Prof. Dr. Muhrirah, M.Pd.
2. Dr. Anna Sanidar, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.
4. Muhammad Saiful, S.Pd., M.Pd. | 
.....

.....

.....

..... |

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIDN: 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palambaran Kabupaten Bulukumba

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : A.Taufik Asmur
NIM : 105401129820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti dalam bentuk skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Andi Sukri Saiburi, M.Hum
NIDN. 0926067101

Pembimbing II

Dr. Amin Asnidar, M.Pd.
NIDN. 0925058302

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Diketahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.Taufik Asmur
NIM : 105401129820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

A.Taufik Asmur



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.Taufik Asmur
NIM : 105401129820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

A.Taufik Asmur

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Bermimpilah setinggi mungkin

Tapi jangan berusaha menggapai hal tersebut

Tapi berusahalah untuk melampaui mimpimu

Tegakkan cita-citamu dahulu sebelum berusaha

Karena setiap orang punya jatah gagal

Habiskan jatah gagalmu saat muda

Dan nikmati suksesmu di masa tua



Kupersembakan karya ini untuk:

Ayahanda Andi Ansar dan Ibunda Murni yang terkasih dan tersayang,
terima kasih atas doa, motivasi, arahan, cinta dan pengorbanan
yang telah diberikan. Terimakasih juga keluarga dan
sahabatku atas keikhlasannya dalam menemani
setiap proses yang tidak mudah ini.

ABSTRAK

A.Taufik Asmur, 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sukri Syamsuri sebagai Dosen Pembimbing I dan Anin Asnidar sebagai Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf melalui model complete sentence pada siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba. Jenis Penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Palambarae. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 37 Palambarae. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes hasil keterampilan menulis paragraf. Teknik pengumpulan data adalah pemberian tes, pemberian lembar observasi, dan catatan lapangan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang tuntas secara individual dari 21 siswa hanya 12 orang atau sekitar 57,14% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II dimana dari 21 siswa terdapat 19 siswa atau sebanyak 90,47% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 80,19 atau berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: *complete sentence*, menulis paragraf

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hamba-Nya. Dialah yang menciptakan matahari dan bintang-bintang dilangit kemudian dijadikan padanya penerang dan bulan yang bercahaya. Alhamdulillah, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan setitik dan sederetan berkah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya.

Setiap orang dalam berkarya selalu ingin mengusahakan sebuah kesempurnaan, tetapi terkadang hal itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang akan selalu menghilang apabila dikejar dan didekati, demikian dengan tulisan ini juga sangat jauh dari kata sempurna, meskipun telah diusahakan tetapi kapasitas penulis masih dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku Bapak Andi Ansar dan Ibu Murni tercinta yang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, memberikan kedisiplinan dan ilmu ketegaran, membantu membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, dan memberikan

arahan serta motivasi untuk terus semangat. Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga besar yang tak hentinya memberikan dorongan semangat dan motivasi. Segala ucapan terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Ibu Dr. Anin Asnidar, M.Pd sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi mulai dari proses penyusunan proposal sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse. M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M. Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, dan Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta para dosen dan seluruh staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba, dan Ibu Murni, S.Pd. selaku guru kelas di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat terkasih yang selalu menemani dalam kondisi apapun, teman seperjuanganku PGSD K, dan seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat

memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aaamiinnn.

Makassar, Januari 2024

A.Taufik Asmur



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Faktor yang Diselidiki.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrument Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38

G. Teknik Analisis Data	38
H. Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP.....	139



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf.....	36
3. 2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf.....	36
3. 3 Tabel kategorisasi standar	40
4. 1 Persentase Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siklus I	46
4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Keterampilan Menulis Paragraf..	47
4. 3 Hasil Observasi Keaktifan Siklus I.....	47
4. 4 Persentase Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siklus II.....	55
4. 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Keterampilan Menulis Paragraf..	56
4. 6 Hasil Observasi Keaktifan Siklus II	57
4. 7 Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus.....	60
4. 8 Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Bagan Kerangka Pikir.....	29
3. 1 Prosedur PTK oleh Suharsimi Arikunto.....	35
4. 1 Diagram Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus.....	61
4. 2 Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Paragraf	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
2 Data Hasil Keterampilan Menulis Paragraf	92
3 Lembar Observasi Guru.....	94
4 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa	96
5 Lembar Kerja Siswa	104
6 Persuratan	120
7 Hasil Turnitin	129
8 Dokumentasi.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan (Munirah et al., 2019:732)

Menurut Hikmah et al., (2020:42) Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia

Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Andyani et al., 2017:162)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif, Mulyati (2017:14) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dipandang menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-

jenis keterampilan berbahasa lainnya. Kegiatan menulis bukanlah sekadar hanya menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat saja melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran-pikiran, gagasan-gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus diperoleh sejak usia dini. Sejak di sekolah dasar, siswa sebaiknya diajarkan untuk menulis dan mengungkapkan ide-ide mereka tanpa batasan yang dapat menghambat kreativitas mereka. Siswa harus dilatih untuk menyampaikan pesan atau gagasan mereka secara teratur dan terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Menulis dalam pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan proses berpikir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba ditemukan bahwa : (1) pelaksanaan pembelajaran di kelas guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis (2) kekurangan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran terutama dalam hal keterampilan menulis.

Menulis adalah salah satu hasil siswa dalam proses pembelajaran, dan keterampilan ini termasuk dalam ranah psikomotorik. Menulis adalah suatu aktivitas yang produktif dan ekspresif (Ratnasari, 2023:3). Dalam pembelajaran di sekolah, agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tercapai, maka setiap siswa harus terampil dalam menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan

berbahasa, aktivitas menulis tidak terpisahkan dari seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Terlihat hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa 8 siswa dari 20 siswa di kelas yang mencapai nilai ketuntasan minimal dan 12 siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu dibawah 75. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Jika masalah ini tidak segera diatasi maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa model yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran *complete sentence*.

Complete Sentence pada hakikatnya adalah melengkapi teks yang rumpang dengan kalimat yang sesuai (menurut kreativitas peserta didik), (Aji, 2016:81). Untuk memperbaiki pembelajaran yang dimaksud, penulis memilih dan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* dengan materi keterampilan menulis paragraf, sehingga yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran adalah siswa kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba. Alasan penulis memilih model pembelajaran *complete sentence* dalam mengajarkan materi keterampilan menulis adalah karena model pembelajaran *complete sentence*: (1) mudah dibuat guru hanya dengan menghilangkan satu kalimat saja (2) siswa belajar melengkapi kalimat yang belum sempurna dengan menggunakan jawaban yang sudah disediakan (3) siswa diajarkan untuk memahami dan menghafal mengenai materi.

Dengan menggunakan model yang sesuai dan teknik yang tepat, pendidik dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang diajarkan seperti materi menulis paragraf yang menurut sebagian siswa kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba termasuk salah satu materi pelajaran yang sulit dimengerti. Dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence*, maka pendidik dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *complete sentence* yang telah dilakukan oleh para ahli dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan berbagai uraian masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini berfokus pada "Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan model pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba?"

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis

paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 37 Palambara Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Selain itu bermanfaat terutama bagi peneliti pribadi maupun orang lain.

1. Manfaat Teoretis

Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat sebagai salah satu dasar pengembangan sistem dan desain pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru Sekolah Dasar dan peneliti selanjutnya. Mereka akan memiliki referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengenai model pembelajaran *complete sentence*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi murid

Melalui penelitian ini diharapkan siswa lebih berfikir mandiri dan kreatif serta mempengaruhi minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengenal lebih tentang model pembelajaran *complete sentence* dan implementasinya terhadap proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Diharapkan juga dapat memberikan alternatif berupa model pembelajaran dan kreativitas guru untuk mengolah proses

belajar bahasa Indonesia, khususnya bagi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa, dan meningkatkan mutu pendidikan yang baik di masa akan datang.

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka perbaikan pengajaran tingkat SD.

d. Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai model pembelajaran *complete sentence* sebagai peningkatan keterampilan menulis paragraf yang di teliti dan cara penerapannya dalam proses pembelajaran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa bahasa peradaban manusia tidak mungkin dapat berkembang dengan baik. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu, melalui proses pengajaran bahasa Indonesia diharapkan murid mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan teratur (Wahyuni & Sulfasyah, 2019:645).

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan

bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia (Ali, 2020:38).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain bertujuan agar siswa dapat menikmati dan menggunakan hasil karya sastra untuk mengembangkan identitas diri, memperluas pengetahuan tentang kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa (Dinihari et al., 2022:321).

Tujuan dari pelajaran bahasa Indonesia adalah siswa dapat menguasai dengan baik empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut kita pelajari dengan urut dan melalui hubungan yang teratur. Keterampilan menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki usia sekolah, sedangkan membaca dan menulis kita pelajari saat memasuki sekolah.

Keempat keterampilan berbahasa pada dasarnya adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Malladewi, 2013:3).

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Sardila (2016:113) mengemukakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil kegiatan menulis adalah sebuah tulisan. Hasil sebuah tulisan pada dasarnya adalah untuk mengomunikasikan pemikiran, pendapat, atau gagasan yang timbul. Mengingat fungsi utama kegiatan menulis adalah alat berkomunikasi tidak langsung, maka penting bagi para peserta didik untuk mempelajari keterampilan menulis. Selain dapat meningkatkan kemampuan berpendapat, menulis juga dapat melatih siswa mengungkapkan ide pikirannya dengan lebih mudah.

b. Prinsip Pembelajaran Menulis

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran menulis yang harmonis, bermutu, dan bermartabat, harus diketahui terlebih dahulu prinsip-prinsip pembelajaran menulis. Prinsip-prinsip pembelajaran menulis tersebut dikemukakan Brown sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menulis harus merupakan pelaksanaan praktik menulis yang baik. Dalam hal ini guru harus membiasakan siswa menulis dengan mempertimbangkan tujuan, memperhatikan pembaca, menyediakan waktu yang cukup untuk menulis, menerapkan teknik dan strategi menulis yang tepat, dan melaksanakan menulis sesuai dengan tahapan penulisan.
- 2) Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menyeimbangkan antara proses dan produk.
- 3) Pembelajaran menulis harus memperhitungkan latar belakang budaya literasi siswa.
- 4) Menggunakan pendekatan *whole language* khususnya menggabungkan antara membaca dan menulis.
- 5) Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dengan menerapkan kegiatan menulis otentik seoptimal mungkin. Menulis otentik adalah menulis yang bermakna bagi siswa sekaligus dibutuhkan siswa dalam kehidupannya.
- 6) Pembelajaran menulis harus dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis.
- 7) Gunakan strategi pembelajaran menulis interaktif, kooperatif, dan kolaboratif.

- 8) Gunakan strategi yang tepat untuk mengoreksi kesalahan siswa dalam menulis.
- 9) Pembelajaran menulis harus dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan penulisan misalnya jenis tulisan, konvensi tulisan, dan retorika menulis yang bagaimana yang harus digunakan siswa selama tugas menulis.
(Husna et al., 2022:386-387)

c. Bentuk-bentuk Menulis

Berdasarkan sifat dan teknik penyajiannya, dikenal empat jenis menulis yaitu:

1) Narasi (Kisahan)

Menulis narasi adalah kemampuan seseorang (siswa) dalam mengomunikasikan dengan berhasil tentang sesuatu/fakta yang pernah dialami yang baru dan bersumber dari pengalaman nyata penulisnya serta disampaikan secara runtut menurut alur waktu (kronologis), dengan menggunakan tokoh, latar, dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosa kata yang variatif dan kalimat yang baik/bahasa yang jelas, sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Ms et al., 2017:114).

Narasi merupakan sebuah karya yang didalamnya terkandung berbagai aspek tentang rangkaian cerita yang membentuk makna. Seorang pembaca cerita narasi kebanyakan akan terinspirasi dari sifat maupun kehidupan tokoh yang ia baca. Tidak sedikit dari mereka juga akan meniru kehidupan maupun sikap tokoh yang mereka kagumi dalam sebuah narasi (Ahsin, 2016:159).

2) Eksposisi (Papararan)

Teks eksposisi merupakan tulisan yang menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan, menjelaskan sesuatu (Hastuti, 2019:3).

3) Deskripsi (Lukisan)

Menurut Permanasari, (2017:158) Teks deskriptif juga merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang akan diungkapkan penulis, sehingga pembaca atau yang mendengar seolah-olah melihat sendiri objek yang telah dibicarakan, meskipun pembaca atau pendengar belum pernah menyaksikan sendiri.

Menulis teks deskriptif penulis harus berusaha agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mengalami, merasakan apa yang sedang dideskripsikan. Penulis harus mampu menggambarkan secara detail dengan menggunakan kosakata tertentu yang mampu memberikan “gambaran mental” dari objek yang dirasakan oleh pembaca. Setidaknya ada tiga yang dapat dideskripsikan yakni, manusia, tempat dan benda.

4) Argumentasi (Dalihan)

Kemampuan menulis argumentasi adalah kemampuan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang baik, dalam hal ini dapat dipahami pembaca, menyusun kalimat secara jelas dan logis, mengungkapkan pendapat serta alasan berdasarkan fakta, sehingga dapat meyakinkan pembaca (Saputra, 2016:4).

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran menulis, siswa mengalami hambatan berargumentasi dalam bentuk tulisan. Kemampuan berargumentasi merupakan bagian dari kemampuan berpikir kritis dan

komunikasi dengan tujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Permasalahan yang timbul ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung masih konvensional.

5) Persuasif

Kalimat persuasif sendiri berisi kalimat yang menyerukan ajakan, himbauan bagi pembaca untuk mengikuti apa yang telah dituliskan. Kalimat persuasif merupakan salah satu jenis kalimat yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari yang sering ditemukan dalam lembaran poster dan brosur yang berisi iklan. Menurut Shofiana & Umam, (2022:2221) kalimat persuasif sendiri memiliki fungsi utama yaitu mendorong pembaca untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan.

d. Hakikat Keterampilan Menulis

1) Menulis sebagai proses mengorganisasikan gagasan

Berkomunikasi seseorang menangkap apa yang dialami, dipikirkan, dibaca, didengar atau dilihat untuk kemudian dikreasikan secara tertulis/lisan. Dalam komunikasi tertulis pengungkapan itu berupa wacana tulis dalam berbagai bentuk. Struktur pengetahuan ini yang disebut skemata. Secara lebih singkat skemata didefinisikan sebagai pengorganisasian individual mengenai apa yang diketahui seseorang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan menulis seseorang mencakup seberapa jauh seseorang mengorganisasikan dengan lengkap, jelas, dan utuh apa yang diketahui, dipikirkan dan dirasakan.

2) Menulis sebagai suatu rangkaian proses kegiatan

Menulis merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan (1) pramenulis (pengalaman pramenulis meliputi menggali ide, mengingat dan memunculkan ide, menghubungkan-hubungkan ide sehingga dimunculkan topik yang menarik untuk ditulis) kemudian diikuti oleh penyusunan kerangka karangan, (2) penyusunan dan buram (usaha untuk menyusun teks dengan menuangkan semua ide tentang topik yang telah dibatasi, (3) penyuntingan pemberian kesempatan untuk berpikir kembali, melihat kembali, dan menyusun kembali teks yang telah disusun, (4) pembahasan dan pengkreasian (mencari masukan untuk memperbaiki tulisan sertamengkreasikan ide dalam bentuk yang berbeda). Keempat proses tersebut membawa implikasi pada penilaian keterampilan menulis. Dengan kata lain penilaian menulis tidak semata-mata bertumpu pada hasil tetapi juga mempertimbangkan proses penulisan. Di samping itu, penilaian menulis dapat difokuskan pada salah satu kegiatan dalam proses menulis atau jika memungkinkan keseluruhan proses penulisan.

3) Menulis selalu terjadi dalam konteks tertentu

Kegiatan menulis dalam pendekatan komunikasi terjadi pada bingkai konteks tertentu. Menulis memiliki latar, tujuan, sasaran pembaca dan genre tertentu. Tujuan yang berbeda akan mempengaruhi penulis dalam menata dan mengorganisasikan gagasan. Di samping itu, pengembangan, dan cara mengakhiri tulisan.

e. Tujuan Pengajaran Menulis di SD

Menulis mempunyai tujuan untuk penugasan artinya seseorang menulis karena mendapatkan tugas dari orang lain. Ia menulis bukan karena kemauannya akan tetapi karena ia ditugaskan untuk menulis. Kedua, menulis mempunyai tujuan untuk altruistik artinya seseorang menulis karena kemauannya sendiri dengan tujuan orang lain yang membaca tulisannya tersebut akan terhibur. Ketiga, menulis mempunyai tujuan persuasif artinya seseorang menulis bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan penulis yang disampaikan melalui tulisannya dengan menyertakan alasan yang menguatkan tulisannya tersebut. Keempat, menulis mempunyai tujuan informasional artinya seseorang menulis bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pembaca. Kelima, menulis mempunyai tujuan pernyataan diri artinya seseorang menulis untuk memperkenalkan dirinya. Keenam, menulis mempunyai tujuan kreatif artinya seseorang menulis bertujuan untuk mengembangkan kreatifitasnya. Dan ketujuh menulis mempunyai tujuan pemecahan masalah artinya seseorang menulis bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi menurut gagasannya.

Berdasarkan tujuan menulis di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran menulis di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam berbagai bahasa teratur dan menyeluruh sehingga bisa menggunakannya dalam komunikasi tertulis.

f. Fungsi Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar

Dalam proses belajar mengajar, keterampilan menulis merupakan bagian keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Untuk memiliki keterampilan menulis yang baik dituntut pengetahuan mengenai kaidah penulisan, pembentukan kata, penyusunan kalimat dan pengembangan paragraf serta latihan terus menerus (Murniviyanti et al., 2022:5492).

Menulis berfungsi sebagai upaya pengayaan pengalaman orang lain. Melalui menulis, penulis dapat mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan, dan memahami sebaik-baiknya objek-objek, aktivitas-aktivitas, orang-orang, atau suasana-suasana hati yang telah dialaminya. Selain itu, melalui menulis, penulis dapat menjelaskan dan menarik minat serta perhatian orang terhadap hal-hal yang telah menjadi pengalamannya (Barus, 2011:112).

3. Paragraf

a. Pengertian Paragraf

Menurut Sigalingging et al., (2020:403) paragraf adalah susunan kalimat yang berhubungan satu sama yang lain. Kalimat-kalimat yang akan dijadikan paragraph disusun dengan struktur yang menggunakan aturan tertentu sehingga makna yang terdapat dalam paragraf dapat diberikan batasan, dikembangkan dan diperjelas.

Setiap paragraf didorong oleh satu ide pokok atau gagasan utama. Gagasan pokok hendaknya dikemas menjadi sebuah kalimat yang disebut

kalimat topik atau kalimat utama. Kalimat penjelas adalah pokok bahasan/kalimat utama yang ditulis atau dilisankan secara rinci.

Menurut Puspitasari, (2014:25) bahwa paragraf adalah sebuah tulisan yang membentuk satu-kesatuan ide atau gagasan biasanya paragraf terdiri dari lima buah kalimat. Tiap kalimat memiliki hubungan erat dengan masalah yang diperbincangkan.

Di dalam paragraf memuat pernyataan umum yang terdapat di kalimat pertama dan diikuti dengan kalimat penjelas yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah sekumpulan kalimat yang mengandung sebuah gagasan pokok. Sekumpulan kalimat tersebut terdiri dari satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Kalimat-kalimat tersebut saling berkaitan atau berhubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya sehingga membentuk sebuah kesatuan dan kepaduan paragraf (N. L. Barus, 2019:12)

b. Jenis-Jenis Paragraf

Menurut letak kalimat utamanya, sebuah paragraf dapat dibedakan atas empat kelompok besar, yaitu: paragraf deduktif, induktif, deduktif-induktif dan deskriptif atau naratif (Nurkumalasari & Sukarni, 2022:101-102)

1) Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang dimulai dengan pernyataan umum ke pernyataan khusus, atau paragraf yang berkalimat utama di awal paragraf.

2) Paragraf Induktif

Paragraf induktif merupakan kebalikan paragraf deduktif yakni paragraf yang diawali pernyataan khusus menuju ke pernyataan umum atau paragraf yang berkalimat utama di akhir paragraf.

3) Paragraf Deduktif-Induktif (Campuran).

Menurut (Naftalia, 2013:27) bila kalimat topik ditempatkan pada bagian awal dan akhir alinea, terbentuklah alinea campuran deduktif-induktif. Kalimat pada akhir alinea umumnya menegaskan kembali ide pokok yang terdapat pada awal alinea. Oleh karena itu, paragraf ini diawali dengan kalimat utama yang menyatakan gagasan utama, diikuti dengan kalimat utama lainnya. Kalimat utama di akhir paragraf biasanya merupakan variasi dari kalimat utama di awal paragraf.

4) Paragraf Naratif atau Deskriptif

Paragraf penuh kalimat topik seluruh kalimat yang membangun paragraf sama pentingnya sehingga tidak satu pun kalimat yang khusus menjadi kalimat topik. Paragraf ini tidak mempunyai klausa utama. Kalimat-kalimat yang tersebar di seluruh paragraf merupakan kalimat utama. Gagasan utama terkandung dalam kalimat-kalimat ini. Paragraf ini terutama ditulis dalam bentuk Serkaan (cerita fiksi) dan bersifat deskriptif.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang mempunyai kalimat utama dan kalimat penjelas didalamnya. Paragraf dibedakan menjadi empat yaitu, paragraph dengan kalimat utamanya berada diawal, paragraph

dengan kalimat utama di akhir, paragraph dengan kalimat utama di awal dan akhir, dan paragraph deskriptif atau naratif.

c. Indikator Ketercapaian Nilai Keterampilan dalam Menulis Paragraf

Adapun indikator ketercapaian nilai keterampilan dalam menulis paragraf adalah sebagai berikut: isi, kesesuaian tema dengan isi paragraf; organisasi isi adalah keterkaitan atau koherensi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain sesuai; kosakata, pemilihan kata atau pembentukan kata yang tepat, baik dan benar dalam penulisan paragraf agar dapat menggambarkan objek semenarik mungkin; pengembangan bahasa, diharapkan siswa mampu mengembangkan bahasa dengan baik. Hal ini akan ditandai dengan hasil tulisan paragraf siswa yang lebih kompleks dengan konstruksi kalimat yang efektif. Makna yang terkandung dalam tulisan mereka pun tidak kabur. Hal ini memudahkan pembaca dalam memahami tulisan yang disajikan, tulisan yang dihasilkan pun lebih komunikatif dan menarik. Terakhir yaitu mekanik, diharapkan siswa dapat menggunakan ejaan dengan tepat, penulisan huruf kapital, tanda baca, penulisan kata baku dan pembentukan kata. Dari beberapa indikator, peneliti menggunakan kelima indikator tersebut.

4. Model Pembelajaran *Complete Sentence*

a. Pengertian *Complete Sentence*

Model pembelajaran *complete sentence* adalah model pembelajaran yang simpel dan mudah dimana siswa belajar melengkapi kalimat yang belum sempurna dengan menggunakan jawaban yang sudah disediakan. Atau bisa

dikatakan bahwa model *complete sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara melengkapi kalimat.

Model pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan (Mirnawati, 2021:321).

Model ini menuntut siswa agar bisa melengkapi kalimat yang rumpang. Dengan model ini siswa akan lebih memahami dalam melengkapi kalimat yang rumpang, dan melatih siswa dalam menyusun kalimat. Dengan menggunakan model *complete sentence*, penyajian materi akan terarah dan sistematis (Safitri, 2019:49).

Model pembelajaran *complete sentence* cocok untuk pelajaran bahasa Indonesia, di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum lengkap dengan menggunakan kunci jawaban yang ada.

Model pembelajaran *complete sentence* merupakan suatu model pembelajaran dengan cara melengkapi paragraf yang belum lengkap atau belum sempurna. Model pembelajaran *complete sentence* merupakan suatu rangkaian proses pembelajaran yang mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia (Uzer, 2020:63).

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Complete Sentence*

- 1) Mempersiapkan lembar kerja murid dan modul.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 3) Guru menyampaikan materi secukupnya atau murid disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya.
- 4) Guru membentuk kelompok 2-3 orang secara heterogen.
- 5) Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.
- 6) Peserta didik berdiskusi secara berkelompok.
- 7) Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal.
- 8) Guru bersama siswa membuat kesimpulan (Uzer, dikutip dalam Huda (2014:313--314))

c. *Complete Sentence* dalam Pembelajaran Menulis

Model pembelajaran *complete sentence* dalam sintaksnya menghendaki pembagian kelompok heterogen, sehingga berbicara manfaat yang dapat dicapai dalam pemanfaatan model tersebut tidak terlepas dari manfaat sistem pembelajaran kooperatif. Manfaat yang lain adalah “manfaat sistem pembelajaran kooperatif adalah turut menambah unsur-unsur interaksi sosial, di mana murid belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu satu sama lain”. Di samping itu, model pembelajaran *complete sentence* yang menggunakan system kooperatif bermanfaat untuk melatih murid menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar

belakang. Keterampilan-keterampilan lain yang dapat diperoleh dari model *complete sentence* adalah murid terlatih menjadi pendengar yang baik, terlatih memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, terlatih menjawab lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas secara kelompok (Mandey, 2023:780).

Pada dasarnya, pengajaran menulis menggunakan *complete sentence* adalah mengisi kalimat dengan menggunakan jawaban atau formulir kosong yang telah disediakan untuk menyempurnakan satu paragraf. Sebagai contoh, jika seorang anak di kelas V akan menulis satu cerita di mana cerita itu belum lengkap, masih ada kekosongan dalam judul dan paragraf cerita tersebut perlu dilengkapi sehingga cerita tersebut menjadi utuh.

d. Kelebihan *Complete Sentence*

- 1) Materi akan terfokus dan disajikan dengan tepat karena guru terlebih dahulu menjelaskan penjelasan materi sebelum pembagian kelompok.
- 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai orang lain dalam berdiskusi.
- 3) Melatih siswa untuk berkomunikasi dengan baik dengan teman sekelasnya.
- 4) Akan bisa meningkatkan dan mengasah pengetahuan murid melalui lembar kerja yang diberikan kepadanya, karena mau tidak mau dia harus menghafal atau setidaknya membaca materi yang diberikan kepadanya.

- 5) Dapat meningkatkan perasaan kewajiban siswa, karena setiap siswa diminta bertanggung jawab atas hasil diskusinya.

e. Kekurangan *Complete Sentence*

- 1) Dalam kegiatan diskusi sering hanya beberapa orang saja yang aktif.
- 2) Pembicaraan dalam diskusi sering melenceng dari materi pembelajaran yang dilakukan.
- 3) Adanya murid kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi atau tidak mampu untuk menyampaikan pendapatnya dalam diskusi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya atas nama Muh. Iqbal (2018) dengan judul pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap hasil keterampilan menulis murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menyimpulkan keterampilan menulis murid yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 90. Hasil keterampilan menulis murid yang belum menggunakan model pembelajaran *complete sentence* berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 73,7.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah persamaan model pembelajaran *complete sentence* dan membahas tentang keterampilan menulis siswa di kelas V. Perbedaannya yaitu jenis penelitian kuantitatif atau eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Miftahur Rizki (2020) dengan judul penerapan model pembelajaran *complete sentence* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *complete sentence* yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 42,86%. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi 61,90% atau tergolong “Kurang”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90,48% atau tergolong “Sempurna”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada tema indahny kebersamaan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *complete sentence*.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah persamaan jenis penelitian tindakan kelas dan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan penerapan model pembelajaran *complete sentence* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan di kelas IV sedangkan penelitian ini menggunakan penerapan model pembelajaran *complete sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiwati (2021) dengan judul penerapan model pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis

karangan deskripsi murid kelas IV SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar menyimpulkan yaitu hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi murid pada siklus I yang mencapai nilai diatas 74 dalam PBM hanya mencapai nilai 19,3 %. Hasil yang diperoleh dari tes keterampilan menulis karangan deskripsi murid dalam PBM meningkat dari siklus pertama dengan nilai di atas 84 mencapai 80,6%. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dari siklus I ke siklus II mengalami kemajuan sebesar 14,7. Demikian juga dengan tingkat ketuntasan belajar murid dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 30,8 %.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah persamaan jenis penelitian tindakan kelas dan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan yaitu penerapan model *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi sedangkan penelitian ini penerapan model *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf.

Alpianti (2022) dengan judul efektivitas model *complete sentence* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Aceh Barat Daya hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas penggunaan model *complete sentence* pada tema Indahnya Keragaman Negeriku terhadap hasil belajar terlihat pada hasil uji t, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,937 > 2,052$). Dengan demikian hipotesis observasi (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan kata lain model pembelajaran

complete sentence pada tema Indahnya Keragaman Negeriku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 1 Aceh Barat Daya.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah persamaan model pembelajaran yaitu *complete sentence*. Perbedaannya yaitu jenis penelitian karena penelitian relevan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *One Grup Pretest-Posttest Design* sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan bukan hanya terdapat pada jenis penelitian tetapi terdapat juga perbedaan objek penelitian yaitu efektivitas model *complete sentence* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian ini penerapan model pembelajaran *complete sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Gusti Handayani (2019) dengan judul penerapan model *complete sentence* pada materi makanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Pidie. Penerapan model *complete sentence* pada materi makanan sehat dan bergizi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68,1, dan meningkat pada siklus II menjadi 89,2. Persentase siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 42% sedangkan siklus II mencapai 100%.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah persamaan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dan model pembelajaran yang sama yaitu *complete sentence*. Perbedaannya yaitu tempat dan subjek penelitian serta objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan penerapan

model *complete sentence* pada materi makanan sehat dan bergizi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini menggunakan penerapan model *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa.

C. Kerangka Pikir

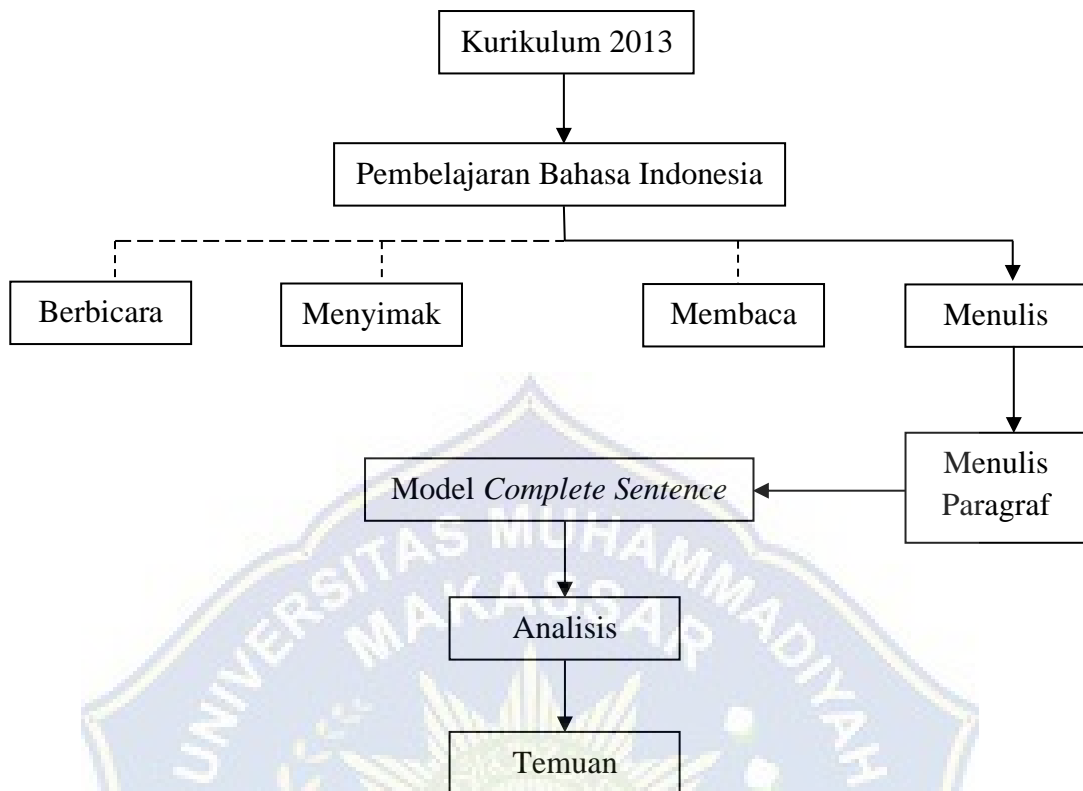
Kurikulum dijadikan acuan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Kurikulum menjadi elemen penting bagi setiap pengajar, karena di dalamnya terdapat perangkat pelajaran yang akan diajarkan kepada murid. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang fokus pada murid dalam proses belajarnya untuk mencapai pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mendapatkan hasil belajar yang bukan berbentuk hafalan. Kurikulum 2013 tidak terlepas dan saling berkaitan dengan mata pelajaran, khususnya bahasa Indonesia. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus diajarkan dalam pengajaran bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diharapkan dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Penggunaan model pembelajaran maupun strategi yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan aktifitas proses pembelajaran maupun hasil prestasi belajar siswa karena bagaimanapun baik dan lengkap materi yang disampaikan di kelas apabila tidak disesuaikan, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu digunakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas guru

kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf. Adanya permasalahan yang terjadi di SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba sehingga peneliti menyajikan solusi mengenai permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* yang dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis paragraf siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba.





Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Memperhatikan kajian pustaka dan kerangka pikir tersebut di atas, maka hipotesis tindakan dirumuskan sebagai berikut: "Penerapan model pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 37 Palambarae."



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan juga sekaligus mencari jawabannya dan memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa dalam belajar. Pelaksanaan penelitian ini melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 37 Palambara Kabupaten Bulukumba berjumlah 21 orang yang terdiri 12 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

C. Faktor yang Diselidiki

Ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu :

1. Faktor murid

Kurangnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga melihat hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

2. Faktor Proses pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan menulis.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Satu siklus kegiatan pembelajaran dilaksanakan satu sampai empat kali pembelajaran, disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam siklus 1 mempengaruhi kegiatan pembelajaran pada siklus 2.

Dalam pelaksanaan, penelitian tindakan kelas (PTK) harus melalui beberapa tahapan yang membentuk siklus, tahapan- tahapan tersebut meliputi :

1. Siklus 1

Siklus 1 akan dilakukan dalam dua kali pertemuan

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis menjelaskan bagaimana tahapan perencanaan tindakan kelas, adapun tahap perencanaan yaitu sebagai berikut :

1. Menetapkan materi yang diajarkan
2. Menentukan jumlah siklus.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar pada masing- masing siklus.
5. Membuat lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
6. Membuat respon siswa terhadap proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Membagi siswa dalam beberapa kelompok
2. Membagikan bahan ajar
3. Melakukan observasi dan membimbing kegiatan kelompok

4. Penguatan dan kesimpulan

5. Memberikan Tes

- c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa

2. Keaktifan siswa

3. Tanggung jawab siswa

4. Kemampuan siswa dalam menulis

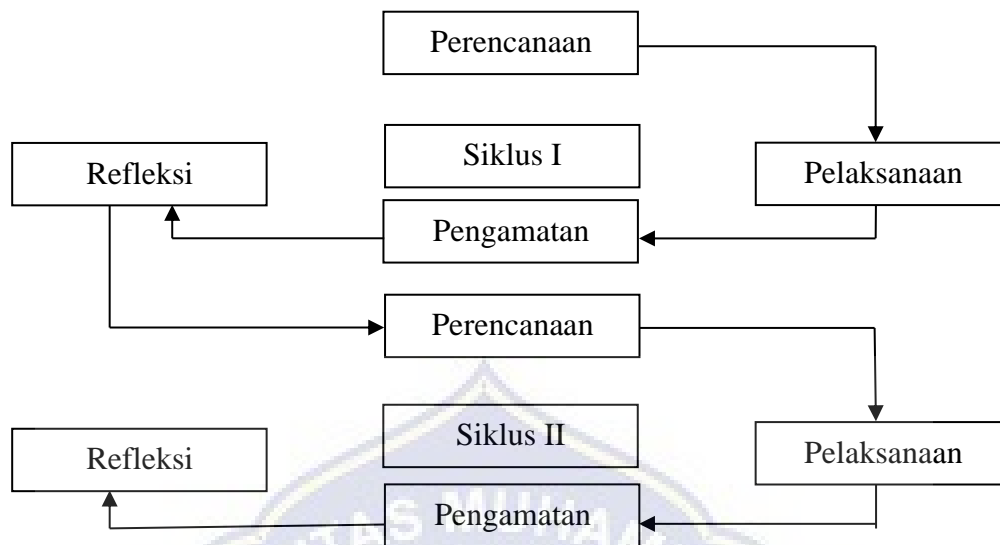
5. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok

- d. Refleksi

Refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan oleh partisipan yang terkait dengan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi, berdasarkan refleksi ini dapat memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Berdasarkan tahapan dalam siklus 1 tersebut, kegiatan dalam siklus selanjutnya ini merupakan perbaikan tindakan dari hasil refleksi pada siklus pertama. Tahapan dalam siklus selanjutnya juga sama dengan siklus yang pertama dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model PTK oleh Suharsimi Arikunto (Arikunto et al., 2021)

E. Instrument Penelitian

Sesuai dengan model penelitian tindakan kelas, terdapat dua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu lembar observasi dan tes hasil keterampilan menulis. Lembar observasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mencatat ketepatan guru dalam menggunakan model *complete sentence*. Pemberian jawaban uraian dan skor pada observasi siswa di kelas dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara lebih jelas mengenai kegiatan yang dilaksanakan siswa di dalam kelas dan peningkatan hasil belajar siswa, serta mempermudah peneliti dalam mengolah data hasil observasi.

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Isi Paragraf	30
2	Organisasi Isi	25
3	Tata Bahasa	20
4	Gaya pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan dan tata tulis	10
Jumlah		100

(Nurgiantoro, 2013:440)

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf

No	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	27-30	SANGAT BAIK: isi cerita menarik, mudah dipahami, sesuai dengan judul/topik permasalahan
		22-26	BAIK: isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, sesuai dengan judul/ topik
		17-21	CUKUP: isi cerita kurang menarik, sulit dipahami, kurang sesuai dengan judul/topik permasalahan
		13-16	KURANG: isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, kurang sesuai dengan judul atau topik
2.	Organisasi Isi	21-25	SANGAT BAIK: gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis dan mengandung unsur-unsur instinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur/setting).
		16-20	BAIK: gagasan kurang terorganisir, tetapi urutannya logis dan mengandung unsur-unsur instinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur/setting).
		11-15	CUKUP: gagasan kurang jelas, urutan tidak logis dan hanya mengandung unsur-unsur intrinsic

		8-10	KURANG: gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan hanya mengandung beberapa unsur instrinsik
3.	Tata bahasa	18-20	SANGAT BAIK: tata bahasa kompleks dan efektif
		15-17	BAIK: tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan
		12-14	CUKUP: tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan
		9-11	KURANG: tata bahasa salah dan terdapat banyak kesalahan
4.	Gaya Pilihan struktur dan kosakata	12-15	SANGAT BAIK: pemilihan kata dan ungkapan tepat
		8-11	BAIK: pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat
		5-7	CUKUP: pemilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai
		3-4	KURANG: pemilihan kata salah, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai
5.	Ejaan dan tata tulis	9-10	SANGAT BAIK: tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca
		6-8	BAIK: terdapat 1-2 kesalahan penulisan dalam penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca
		4-5	CUKUP: terdapat 3-4 kesalahan penulisan huruf, kata dan pemakaian tanda baca
		3-4	KURANG: terdapat 5-6 kesalahan penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca
JUMLAH			PENILAIAN

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, dan catatan lapangan. Tiga teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan menulis paragraf siswa. Tes dilaksanakan pada awal penelitian, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki murid dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dan pada akhir tiap selesai melakukan serangkaian tindakan (tes akhir) bertujuan untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa.

2. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran *complete sentence* dan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan bertujuan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan berlangsung yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi.

G. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain.

Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil tes keterampilan menulis paragraph siswa. Data kualitatif berupa tentang keefektifan pembelajaran di kelas dalam menerapkan model pembelajaran *complete sentence*. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisa terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses belajar mengajar di kelas V SDN 37 Palambarae, baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisa hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan siklus II. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kemampuan dalam keterampilan menulis paragraf siswa. Data hasil keterampilan menulis paragraf dianalisis berdasarkan mengerjakan tes yang diberikan tiap-tiap siklus 1,2 dengan mencari rata-rata. Sebelum mencari nilai rata-rata maka terlebih dahulu ditentukan skor hasil tes setiap murid dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dan kemudian dicari nilai rata-ratanya menggunakan rumus

$$M = \frac{FX}{N} \times 100$$

Keterangan :

M = Rata-rata

FX = Jumlah seluruh nilai

N = jumlah siswa

Dari rata-rata skor tersebut dapat dilihat indikator keberhasilan dengan berpatokan berdasarkan tehnik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen dan Kebudayaan (2003) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Teknik kategorisasi standar berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

No	Taraf Keberhasilan	Kategori Penilaian
1	85-100	Sangat Baik (SB)
2	75-84	Baik (B)
3	55-74	Cukup (C)
4	35-54	Kurang (K)
5	0-34	Sangat Kurang (SK)

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila pada setiap siklus dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terjadi perubahan yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan menulis paragraf dengan indikator kenaikan nilai tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika secara klasikal 80% siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SDN 37 Palambara. Secara individu mendapat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh SDN 37 Palambara pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V yaitu jika siswa mendapatkan nilai minimal 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan melalui dua siklus pada siswa kelas V SDN 37 Palamarae Kabupaten Bulukumba yang dimulai pada tanggal 2 Januari dan berakhir pada 2 Februari 2024 Tahun Ajaran 2023/2024. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran (guru). Tahap-tahap dalam proses pembelajaran setiap pelaksanaan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran model *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang disajikan sebanyak dua siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan dirancang dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing melalui diskusi mengenai rencana untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran menulis paragraf siswa sehingga dapat meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V semester 2 dengan mengkaji Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator dalam pembelajaran
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah diterapkan melalui model pembelajaran *complete sentence*
- Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian
- Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- Observer bertindak mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan siswa.
- Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis lembar kerja siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2024, kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB yang dilaksanakan selama 2x35 menit kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru menyapa siswa, memberi salam dan menanyakan kabar siswa kemudian mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa, selanjutnya guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu nasional. Kemudian guru meminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas lalu guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya dan melakukan apersepsi. Selanjutnya guru menanyakan tema yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan ayo membaca, ayo mencoba dan ayo berdiskusi. Pada kegiatan ayo membaca guru akan menjelaskan mengenai pengertian paragraf, unsur-unsur paragraf, dan syarat pembentukan dalam paragraf. Kemudian untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya terkait konsep paragraf.

Kegiatan ayo mencoba guru meminta siswa melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan lalu siswa mengisi tabel yang sudah tersedia yang sudah diberikan oleh guru.

Pada Kegiatan ayo berdiskusi guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, kemudian siswa dan guru berdiskusi mengenai materi yang sudah disajikan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pengetahuan terkait materi yang disajikan.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa melakukan refleksi dengan guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa mengenai apa saja yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu, guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini sekaligus mengingat tentang pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa dan diakhiri guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024, kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB yang dilaksanakan selama 2x35 menit kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan guru menyapa siswa, memberi salam dan menanyakan kabar siswa kemudian mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa, selanjutnya guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu nasional. Selanjutnya guru menanyakan tema yang akan dipelajari serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menjelaskan kembali tentang pengertian paragraf dan syarat-syarat pembentukan dalam paragraf. Kemudian guru meminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas lalu guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi tersebut dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk fokus pada konsep dari paragraf yang sudah dijelaskan oleh guru.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan membaca, ayo berdiskusi, ayo menulis. Dalam kegiatan ayo membaca guru meminta siswa untuk membaca buku dengan waktu secukupnya. Guru memancing siswa untuk bertanya tentang apa yang sudah dibaca oleh siswa dan yang sudah dipelajari terkait paragraf.

Dalam kegiatan ayo berdiskusi siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dari buku siswa yaitu menggarisbawahi kata-kata baru yang didapatnya

dan menuliskan artinya. Siswa menuliskan kata-kata kunci yang didapat dari hasil diskusi dan membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya.

Dalam kegiatan ayo menulis siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia sudah temukan dalam paragraf sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf. Guru mempersiapkan lembar kerja murid dan modul serta menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi secukupnya atau murid disuruh membaca buku dengan waktu secukupnya. Guru membentuk kelompok 2-3 orang secara heterogen. Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok. Setelah jawaban didiskusikan, siswa mempresentasikan dan memberikan kesimpulan.

c) Penutup

Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada saat ini. Salah satu siswa memimpin doa sebagai tanda akhir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam penutup pembelajaran.

c. Observasi

1) Hasil Keterampilan Menulis Paragraf

Pada akhir siklus I dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan untuk mengukur keterampilan menulis paragraf. Tes evaluasi berupa tes keterampilan menulis paragraf dengan

menggunakan lima penilaian. Persentase hasil keterampilan menulis paragraf pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Persentase Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siklus 1

No	Aspek	Rata-Rata	%
1	Isi Gagasan yang dikemukakan	20,47	97,47%
2	Organisasi isi	18,85	89,76%
3	Tata Bahasa	16,33	77,76%
4	Gaya Pilihan struktur dan kosakata	9,76	46,47%
5	Ejaan dan tata tulis	5,76	27,42%
	Nilai terendah	60	
	Nilai tertinggi	80	
	Rata-rata	71,19	
	Persentase ketuntasan klasikal	57,14%	

Berdasarkan hasil di atas, rata-rata keterampilan menulis paragraf pada siklus I adalah 71,19. Aspek isi gagasan yang dikemukakan dengan presentase 97,47%. Aspek organisasi isi dengan presentase 89,76%. Aspek tata bahasa dengan presentase 77,76%. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata 46,47%. Aspek ejaan dan tata tulis dengan presentase 27,42%.

Berdasarkan nilai individu pada siklus I, diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60 nilai rata-rata 71,19. Jumlah 12 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 9 siswa yang tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata 71,19 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75,. Jika nilai pemahaman dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	70-89	Tinggi	12	57,14%
3	60-69	Sedang	9	42,86%
4	50-59	Rendah	0	0%
5	0-49	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			21	100%

Sumber : Data Tes Siklus I

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil keterampilan menulis paragraf siswa setelah diterapkan pada siklus I adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, 9 orang siswa atau 42,86% berada pada kategori sedang, 12 orang siswa atau 57,14% berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.

2) Hasil Observasi Keaktifan Belajar

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Keaktifan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata	Persentase (%)
		1	2		
1.	Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas	19	21	20	95,2%
2.	Siswa memperhatikan	10	19	14,5	69%

	penjelasan guru				
3.	Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri	9	15	12	57,1%
4.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	14	16	15	71,4%
5.	Siswa berdiskusi dalam kelompok	11	21	16	76,1%
6.	Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	11	16	13,5	64,2%
7.	Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru	13	15	14	66,6%
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok	11	19	15	71,4%
9.	Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama	19	21	20	95,2%
10.	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	15	15	15	71,4%

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana dari 21 siswa kelas V SDN 37 Palambara Kabupaten Bulukumba yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut: siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas sebesar 95,2%; siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 69%; siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri sebesar 57,1%; siswa aktif dalam proses pembelajaran sebesar 71,4%; siswa berdiskusi dalam kelompok sebesar 76,1%; siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru

sebesar 64,2%; siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru sebesar 66,6%; siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok sebesar 71,4%; siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama sebesar 95,2%; siswa menyimak kesimpulan dari guru sebesar 71,4%.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk menyusun perbaikan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I melalui model pembelajaran *complete sentence* sudah berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan, namun pastinya masih ada siswa yang masih kurang dalam melakukan kegiatan yaitu berkelompok atau berdiskusi, banyak kelompok yang kurang bersemangat dan bekerja sama dengan aktif sehingga guru harus memonitor kegiatan jalannya diskusi. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh rata-rata 71,19 yang berada pada kategori sedang. Dari segi ketuntasan hasil belajar, terdapat 9 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan lembar kerja menulis paragraf dan masih terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Setelah diterapkan siklus I, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, 9 orang siswa atau 42,86% berada pada kategori sedang, 12 orang siswa atau 57,14% berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa dengan keberadaan peneliti dan dengan model pembelajaran yang diterapkan sehingga kondisi siswa masih terlihat bingung sehingga kurang minat dalam mengikuti

proses pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan berdiskusi beberapa siswa dalam kelompok kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri karena didominasi oleh siswa yang mampu serta belum dapat menyelesaikan pokok-pokok masalah yang ada didalam paragraf.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih terdapat beberapa dibawah standar ketuntasan belajar yaitu nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai tindakan perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Adapun hasilnya sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus dan diharapkan terjadi peningkatan sehingga indikator keberhasilan dapat dicapai dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 2 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan II hampir sama

dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024, kegiatan dimulai pada pukul yang dilaksanakan selama 2x35 menit kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas dan memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan mengingatkan pentingnya disiplin dan menjaga kebersihan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan melalui kegiatan ayo berdiskusi, ayo membaca, ayo mengamati. Pada kegiatan ayo berdiskusi, Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Guru memotivasi siswa untuk berani memberikan pendapat maupun komentar terhadap jawaban yang disampaikan oleh kelompok lain.

Pada kegiatan ayo membaca siswa mencari informasi tentang paragraf yang ada pada buku siswa untuk lebih memahami konsep yang sudah diberikan oleh guru. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan.

Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala. Guru memberikan pancingan kepada siswa terkait teks bacaan dan paragraf.

Pada kegiatan ayo mengamati guru menjelaskan kembali tentang paragraf dan ciri-ciri paragraf. Setelah itu, guru menjelaskan tentang Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya agar siswa lebih paham tentang paragraf. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami. Guru memperlihatkan sebuah contoh paragraf yang ada didalam buku siswa untuk memperkuat pemahaman siswa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk refleksi secara bersama-sama terhadap materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami yang hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa dan salam tanda akhir pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024, kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dilaksanakan selama 2x35 menit kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu indonesia raya. Guru melakukan apersepsi bersama siswa terkait materi yang akan dipelajari yaitu tentang menulis paragraf berdasarkan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan dengan menggunakan bahasa sendiri dan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, menjaga kebersihan dan pentingnya sikap disiplin.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan melalui kegiatan ayo menulis, ayo membaca, ayo mencoba. Dalam kegiatan ayo menulis guru meminta siswa membaca bacaan yang disediakan dan mencari kata kunci atau hal penting dari setiap paragraf. Guru mempersiapkan lembar kerja murid. Guru menyampaikan

kompetensi yang ingin dicapai hari ini dan menyampaikan materi secukupnya atau murid disuruh membaca buku dengan waktu secukupnya. Guru membentuk 2-3 orang secara heterogen. Guru membagikan lembar kerja dan siswa menuliskan hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraph kedalam tabel. Siswa menuliskan pemahamannya kedalam satu paragraf dengan bahasanya sendiri. Siswa berdiskusi secara berkelompok dan memberikan kesimpulan.

Dalam kegiatan ayo membaca guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa. Siswa menuliskan kata kata sulit dan mencari arti katanya berdasarkan bacaan yang sudah disediakan. Siswa menuliskan informasi penting yang ia temukan dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata yang tepat kedalam tabel.

Dalam kegiatan ayo mencoba siswa melakukan percobaan dan pengamatan terhadap perpindahan panas secara konduksi. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa diajak guru merefleksi secara bersama-sama materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru

menyimpulkan hasil pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama dan diakhiri dengan salam.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Berikut adalah hasil tes siklus II dan observasi jalannya pembelajaran dikelas.

1) Hasil Keterampilan Menulis Paragraf

Pada akhir siklus II dilakukan pengambilan data tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan untuk mengukur keterampilan menulis paragraf. Tes evaluasi berupa tes keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan lima penilaian. Persentase hasil keterampilan menulis paragraf pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Persentase Hasil Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siklus II

No	Aspek	Rata-Rata	%
1	Isi Gagasan yang dikemukakan	23,76	113,14%
2	Organisasi isi	20	95,23%
3	Tata Bahasa	17,47	83,19%
4	Gaya Pilihan struktur dan kosakata	12,14	57,80%
5	Ejaan dan tata tulis	7,38	35,14%
Nilai terendah		72	
Nilai tertinggi		87	
Rata-rata		80,19	
Persentase ketuntasan klasikal		90,47%	

Berdasarkan hasil di atas, rata-rata keterampilan menulis paragraf siswa pada siklus II adalah 80,19. Aspek Isi gagasan yang dikemukakan dengan persentase 113,14%. Aspek organisasi isi dengan persentase 95,23%. Aspek tata bahasa dengan persentase 83,19%. Aspek gaya pilihan struktur dan kosakata dengan persentase 57,80%. Aspek ejaan dan tata tulis dengan persentase 35,14%.

Berdasarkan nilai siswa yang diperoleh nilai tertinggi adalah 87, nilai terendah 72 dengan rata-rata 80,19. Jumlah dari 21 siswa terdapat 19 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 2 tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata 80,19 diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 75, sehingga penelitian dilakukan hanya sampai pada siklus II. Jika nilai pemahaman dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan persentase nilai hasil keterampilan menulis paragraf siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	70-89	Tinggi	21	100%
3	60-69	Sedang	0	0%
4	50-59	Rendah	0	0%
5	0-49	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			21	100%

Sumber : Data Tes Siklus II

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase nilai hasil keterampilan menulis paragraf siswa setelah diterapkan pada siklus II adalah tidak ada siswa

atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sedang, 21 orang siswa atau 100% berada pada kategori tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.

2) Hasil Observasi Keaktifan Belajar

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Keaktifan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata	Persentase (%)
		1	2		
1.	Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas	20	21	20,5	97,6%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	16	16	16	76,1%
3.	Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri	12	17	14,5	69%
4.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	19	17	18	85,7%
5.	Siswa berdiskusi dalam kelompok	17	21	19	90,4%
6.	Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	16	18	17	80,9%
7.	Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru	19	15	17	80,9%
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok	13	19	16	76,1%

9.	Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama	17	21	19	90,4%
10.	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	17	20	18,5	88%

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus II, dimana dari 21 siswa kelas V SDN 37 Palambara Kabupaten Bulukumba yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut: siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas sebesar 88%; siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 69%; siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri sebesar 59,5%; siswa aktif dalam proses pembelajaran sebesar 76,1%; siswa berdiskusi dalam kelompok sebesar 88%; siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru sebesar 66,6%; siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru sebesar 64,2%; siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok sebesar 47,6%; siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama sebesar 88%; siswa menyimak kesimpulan dari guru sebesar 76,1%.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu untuk lebih menguasai keterampilan menulis paragraf siswa dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence*. Pada pertemuan pertama hingga

terakhir pada siklus II siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran seperti memberikan pendapat dan komentar terhadap jawaban yang disampaikan oleh temannya, siswa sangat antusias dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru serta aktif dalam proses berdiskusi.

Pada siklus ini terlihat keterampilan menulis paragraf semakin meningkat dengan baik dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan serta mampu menuliskan sebuah paragraf dengan kriteria penilaian yang ada dan membuat paragraf dengan pokok atau informasi yang diberikan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya hasil tes keterampilan menulis paragraf siswa.

Meskipun demikian, proses pelaksanaan pada siklus I, memang masih ada beberapa siswa yang berada pada kategori sedang dan pada siklus II sudah berada pada kategori tinggi tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas pada hasil tes. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti siswa ini bukanlah siswa yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan dalam menangkap pemahaman yang masih tergolong lambat. Selain terjadinya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa, selama penelitian siklus I hingga siklus II, juga terdapat perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa terhadap pembelajaran.

3. Perbandingan Tindakan Antar Siklus

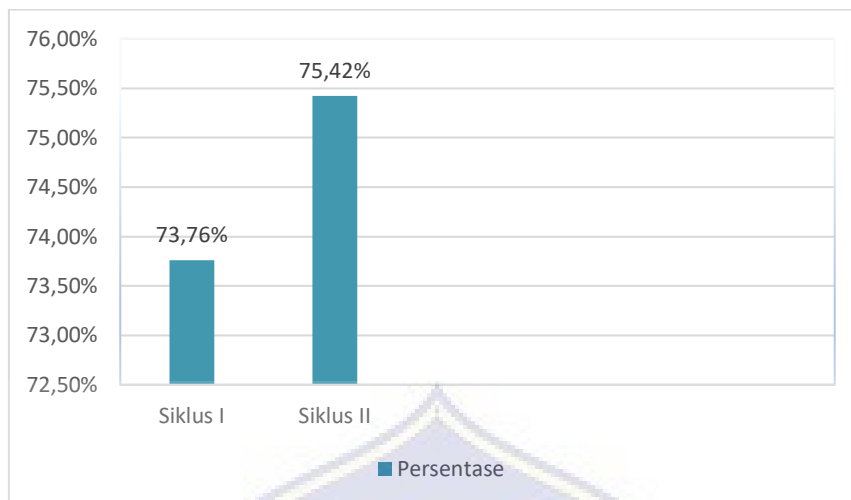
a. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II

Dalam melakukan penelitian tindakan peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang memuat aspek-aspek yang berhubungan

dengan partisipasi siswa dihitung untuk setiap siklus, dicari presentasinya. Adapun persentase aktivasi siswa dari masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas	95,2%	97,6%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	69%	76,1%
3.	Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri	57,1%	69%
4.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	71,4%	85,7%
5.	Siswa berdiskusi dalam kelompok	76,1%	90,4%
6.	Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	64,2%	80,9%
7.	Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru	66,6%	80,9%
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok	71,4%	76,1%
9.	Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama	95,2%	90,4%
10.	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	71,4%	88%
	Rata-Rata	73,76%	75,42%



Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Hasil Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus

Berdasarkan hasil keaktifan belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata persentase 73,76%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata persentase 75,42%. Secara umum berdasarkan pedoman observasi keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *complete sentence* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf.

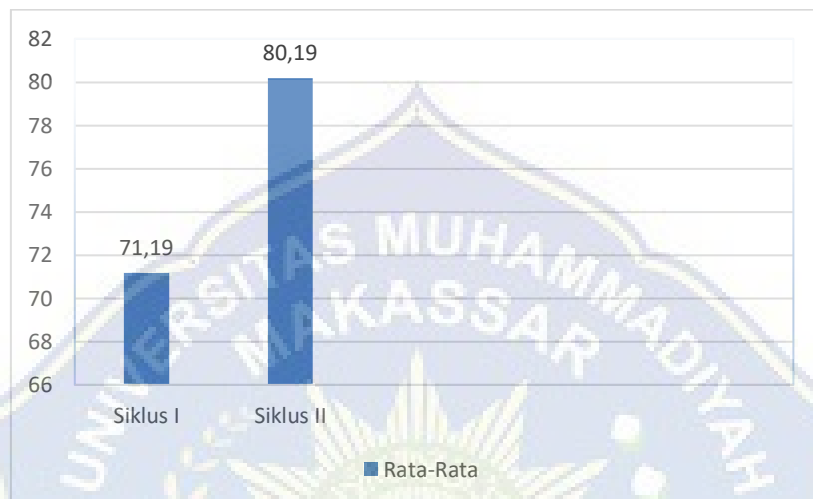
b. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II

Peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa dapat dilihat dari hasil siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Berikut ini disajikan sebuah tabel nilai tes akhir siklus I dan nilai tes akhir siklus II.

Tabel 4.8
Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Isi Gagasan yang dikemukakan	97,47 %	113,14%
2	Organisasi isi	89,76 %	95,23%
3	Tata Bahasa	77,76 %	83,19%

4	Gaya Pilihan struktur dan kosakata	46,47 %	57,80%
5	Ejaan dan tata tulis	27,42 %	35,14%
	Rata-Rata	71,19	80,19
	Persentase ketuntasan klasikal	57,14%	90,47%



Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Paragraf

Rata-rata keterampilan menulis paragraf pada siklus I adalah 71,19, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,19.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil tes keterampilan menulis paragraf siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika secara klasikal 80% siswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan dan siswa mendapatkan nilai

minimal 75. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil keterampilan menulis paragraf pada kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba.

Data hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata hasil tes siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah penerapan model pembelajaran *complete sentence*. Pada siklus I sebesar 71,19 dan pada siklus II sebesar 80,19. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis paragraf dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Kegiatan pada siklus I peneliti menjelaskan model pembelajaran *complete sentence* yang akan diterapkan dan menjelaskan terkait konsep dari paragraf ternyata masih ada siswa yang masih kurang dalam melakukan kegiatan yaitu berkelompok atau berdiskusi, banyak kelompok yang kurang bersemangat dan bekerja sama dengan aktif sehingga guru harus memonitor kegiatan jalannya diskusi. Akibatnya hasil tes keterampilan menulis paragraf mencapai nilai rata-rata sebesar 71,19 dan jika dimasukkan kedalam kategori standar berdasarkan ketentuan Departemen Pendidikan Nasional maka berada pada kategori cukup.

Setelah diadakan refleksi kegiatan siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya adalah memberikan pemahaman tentang menulis paragraf dan meningkatkan kepercayaan dirinya dengan memberikan semangat dan motivasi dalam kegiatan berdiskusi sehingga dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis paragraf siswa pada siklus II.

Penerapan model pembelajaran *complete sentence* pada siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan dan setelah melihat

hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa setelah penerapan model pembelajaran *complete sentence* siklus I dan II mengalami peningkatan dari 71,19 menjadi 80,19. Jika dimasukkan ke dalam kategori standar berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan Nasional meningkat dari kategori cukup ke kategori baik.

Selain itu, juga terjadi perubahan pada aktivitas belajar siswa dimana siswa semakin aktif dalam berdiskusi kelompok dan dengan kata lain mampu mengungkapkan ide dan menulis dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis paragraf dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* yang awalnya bingung dengan langkah-langkahnya dan akhirnya siswa mampu untuk melaksanakan model tersebut dengan baik. Ketertarikan dan dorongan tersebut dapat meningkatkan tes keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Uzer, (2020:63) bahwa model pembelajaran *complete sentence* adalah model pembelajaran yang mudah dan sederhana yang bisa digunakan dalam melengkapi paragraf yang belum lengkap dengan menggunakan kunci jawaban yang ada.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiwati (2021) pada siklus I yang mencapai nilai diatas 74 dalam PBM hanya

mencapai nilai 19,3%. Hasil yang diperoleh dari tes keterampilan menulis karangan deskripsi murid dalam PBM meningkat dari siklus pertama dengan nilai di atas 84 mencapai 80,6%. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dari siklus I ke siklus II mengalami kemajuan sebesar 14,7. Demikian juga dengan tingkat ketuntasan belajar murid dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 30,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami bacaan berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan model *complete sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi Kelas IV SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar.

Model pembelajaran *complete sentence* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian dihentikan pada siklus II, target penelitian sebesar 80% sudah terpenuhi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata 71,19 menjadi 80,19 pada siklus II. Presentase ketuntasan klasikal setelah menerapkan model pembelajaran *complete sentence* siswa kelas V SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba juga mengalami peningkatan dapat dilihat pada siklus I yaitu 57,14% dan meningkat pada siklus II yaitu 90,47%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian, maka adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *complete sentence* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf.
2. Bagi guru sekolah dasar perlu memvariasikan model dalam mengajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

3. Bagi siswa sebaiknya lebih banyak lagi latihan dalam menulis paragraf sehingga akan lebih mudah membuat paragraf yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan masukan dan sumbangan bagi kelangsungan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.607>
- Aji, W. N. (2016). *Model Complete Sentence Dalam Pengajaran Menulis Teks Bahasa Indonesia*. 97.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *BASASTRA*, 4(2), Article 2.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Barus, N. L. (2019). *Kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas viii mts al-hamidiyah depok tahun pelajaran 2018/2019* [bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47648>
- Barus, S. (2011). *Menulis Dalam Kehidupan Masa Kini—Digital Repository Universitas Negeri Medan*. <http://digilib.unimed.ac.id/4925/>
- Dinihari, Y., Siburian, M. F., & Musringudin, M. (2022). Manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP Borobudur, Cilandak). *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 3(1), Article 1. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5993>
- Hastuti, D. (2019). *Keterampilan Menulis Teks Eksposisi*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/523kf>
- Hikmah, N., Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MODEL COMPLETE SENTENCE MUATAN BAHASA INDONESIA DI SDN 027 SAMARINDA ULU: Indonesia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.85>
- Husna, M., Uswah, F., & Siregar, L. (2022). Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Character-Based Writing Learning. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2620>

- Malladewi, M. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV di SD Negeri Balasklumprik 1/434 Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Mandey, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Katolik 2 St. Joseph Woloan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), Article 15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8393880>
- Mirnawati, N. M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Complete Sentence Dengan Metode Daring Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kerta. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), Article 2.
- Ms, Z., Siregar, Y. E. Y., Rachmadtullah, R., & Warhdani, P. A. (2017). Keterampilan Menulis Narasi Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2.
- Mulyati. (2017). *Terampil Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Munirah, M., Bahri, A., & Fatmawati, F. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA DONGENG SISWA KELAS III SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i2.2372>
- Murniviyanti, L., Surmilasari, N., Supena, A., & Yufiarti, Y. (2022). Penerapan Model Bengkel Sastra dalam Membentuk Emosi Positif pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2772>
- Naftalia. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Siswa Kelas 4 Semester II Sekolah Dasar Negeri 1 Baleharjo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013* [Thesis, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/3890>
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Nurkumalasari, N., & Sukarni, S. (2022). Analisis Kemampuan Membedakan Jenis-Jenis Paragraf Dalam Wacana Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn Embung Belek Tahun Pelajaran 2022-2023. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), Article 2. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Pendibas/article/view/4930>

- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *JURNAL PESONA*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.52657/jp.v3i2.444>
- Puspitasari, Y. (2014). Analisis kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25471>
- Ratnasari, L. (2023). PENTINGNYA KETERAMPILAN MENULIS DALAM KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zpyhv>
- Safitri, D. (2019). Penerapan Model Complete Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II SDN 3 Banyuputih Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
- Saputra, D. S. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), Article 1.
- Sardila, V. (2016). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Shofiana, E. Y., & Umam, N. K. (2022). PENGEMBANGAN SCRAPBOOK MATERI KALIMAT PERSUASIF DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 56 GRESIK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6907>
- Sigalingging, M., Nazurty, N., & Mukminin, A. (2020). IMPLEMENTASI PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA KELAS VI SD 43/IV KOTA JAMBI. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.278>
- Uzer, Y. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA SMP NEGERI 13 PALEMBANG. *Jurnal Sitakara*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v5i1.3526>
- Wahyuni, L. S., & Sulfasyah, S. (2019). PENGARUH PENERAPAN METODE TEKA TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR PENGUASAAN KOSAKATA MURID KELAS III SDN 151 BUNNE KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v4i1.1732>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 37 Palambara
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema	: Panas dan Perpindahannya
Sub tema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke-	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
3. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar..

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Paragraf
3. Ringkasan

4. Kalimat efektif
5. Surat undangan
6. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
7. Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi
8. Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Complete Sentence*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*


G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>☞ Guru meminta siswa untuk membaca buku dengan</p>	50

	<p>waktu secukupnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memancing siswa untuk bertanya tentang apa yang dibaca oleh siswa ☞ Guru menjelaskan mengenai apa itu paragraf, unsur-unsur paragraf dan syarat pembentukan dalam paragraph ☞ Guru meminta siswa untuk mencoba menjelaskan terkait apa yang sudah dipahami tentang paragraph, unsur-unsur paragraph dan syarat dalam pembentukan paragraph ☞ Untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami ☞ Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang konsep paragraf. Jika siswa menemukan hal-hal yang menarik dari diskusinya, siswa dapat membagikannya kepada teman-teman di kelasnya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya. ○ Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua. ○ Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya. ○ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. ☞ Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang negara. ☞ Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar. ☞ Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan ○ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang paragraph dan hak dan kewajiban dengan bahasanya sendiri. 	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	---	--

Refleksi Guru:



 Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 (Mawar W. S.Pd SD MM)
 NIP. 101171997031005

Kampung Baru,
 Guru Kelas V
 (Murni, S.Pd)
 NIP. 197002031992082001

2024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 37 Palambarae
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Sub tema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.4.2 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-------------------------	--

1.3 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
3.3 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	
4.3 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari..	4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.3.1 Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.3.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
3. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar..

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Paragraf
3. Ringkasan
4. Kalimat efektif

5. Surat undangan
6. Kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai sebagai warga masyarakat
7. Interaksi sosial budaya Sosialisasi/ enkulturasi
8. Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Complete Sentence*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>☞ Guru meminta siswa untuk membaca buku dengan waktu secukupnya</p>	50 menit

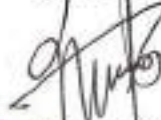
	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memancing siswa untuk bertanya tentang apa yang dibaca oleh siswa ☞ Guru memancing siswa terkait materi yang sudah dipelajari mengenai paragraf <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa membaca bacaan: “Manusia dengan Lingkungan Alam” dengan saksama. ☞ Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata baru yang didapatnya dan menanyakan artinya. ☞ Setelah selesai membaca, siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting. ☞ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf. ☞ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis. ➤ Siswa mengidentifikasi pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf. ➤ Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya ➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 orang secara heterogen ➤ Guru membagikan lembar kerja ➤ Guru meminta siswa untuk menuliskan paragraf dengan pokok pikiran dan informasi penting yang sudah ditemukan dalam paragraf ➤ Guru meminta siswa berdiskusi secara berkelompok ➤ Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman-temannya (<i>complete sentence</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB. ➤ Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak. ➤ Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya. ➤ Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya. • Untuk 	
--	--	--

	<p>membantu siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya. ➤ Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak-hak Seorang Siswa. ➤ Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada. ➤ • Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain. ○ Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak seorang pelajar. Jika siswa menemukan hal-hal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepada teman-teman di kelasnya. ○ • Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

Refleksi Guru:



Kampung Baru, 2024
Guru Kelas V



(Murni, S.Pd)
NIP.197002031992082001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 37 Palambarae
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesiadan IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari mediacetak atau elektronik.	3.3.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.3.2 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasanteks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakatabaku dan kalimat efektifsecara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraphbacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secaratepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-------------------------	--

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.6.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.6.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi tekspenjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahankalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswamampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kalor dan Perpindahannya
6. Suhu dan kalor
7. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Complete Sentence*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. ☞ Guru mengingatkan kembali tentang sumber energy panas yang ada di sekitar. ☞ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energy panas tersebut. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bias berpindah pada bacaan yang berjudul “Perpindahan Panas atau Kalor”. ☞ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. ☞ Guru memberikan penekanan pada paragraph terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menjelaskan kembali tentang paragraf dan apa saja ciri-ciri paragraf ☞ Setelah itu, guru menjelaskan tentang apa saja jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya agar siswa lebih paham tentang paragraf ☞ Guru memberikan sebuah contoh paragraf kepada siswa ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang masih belum dipahami 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

Refleksi Guru:



Kampung Baru, 2024
Guru Kelas V

(Murni, S.Pd)
NIP.197002031992082001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 37 Palambara
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema : Panas dan Perpindahannya
Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari mediacetak atau elektronik.	3.4.1 Membuat ringkasan narasi teks video/gambar yang disajikan 3.4.2 Membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasanteks secara tepat.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakatabaku dan kalimat efektifsecara lisan, tulis, dan visual	4.3.1 Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraphbacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secaratepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-------------------------	--

3.7 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas 3.7.2 Mendemonstrasikan kegiatan untuk membedakan suhu dan kalor 3.7.3 Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda
4.7 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.7.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahankalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswamampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan
2. Ringkasan
3. Kalimat efektif
4. Surat undangan
5. Kalor dan Perpindahannya
6. Suhu dan kalor
7. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Complete Sentence*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata kata kunci atau hal- hal penting dari setiap paragraf. ☞ Guru mempersiapkan lembar kerja murid dan modul ☞ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada hari ini ☞ Guru menyampaikan materi secukupnya atau murid disuruh untuk membacakan buku dengan waktu secukupnya ☞ Guru membentuk kelompok 2-3 orang secara heterogeny ☞ Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraph yang kalimatnya belum lengkap (<i>complete sentence</i>) ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraph dalam table yang disediakan. ☞ Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini. Beberapa kata kunci penting sudah dituliskan, ☞ siswa menuliskan pemahamannya tentang topic yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf berdasarkan bahasanya sendiri. ☞ Siswa berdiskusi secara berkelompok ☞ Setelah jawaban didiskusikan jawaban yang salah diperbaiki tiap peserta didik membaca sampai mengerti 	50 menit

	<p>atau hafal</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang perpindahan kalor secara konduksi. ☞ Siswa mencari informasi tentang perpindahan kalor secara konduksi dari teks bacaan yang disajikan. ☞ Siswa menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan dan mengidentifikasi kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. ☞ Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata kata sulit tersebut dalam suku kata dan mencari arti katanya menggunakan Kamus Bahasa Indonesia. ☞ Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan. ☞ Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat. ☞ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perpindahan kalor secara konduksi dengan menggambar cara perpindahan konduksi. ☞ Siswa menuliskan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi. ☞ Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi. ☞ Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas? Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian? ☞ Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat? 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 	10 menit

	<p>pada hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	
--	--	--

Refleksi Guru:



Kampung Baru,
Guru Kelas V

2024

(Murni, S.Pd)
NIP.197002031992082001

Lampiran 2**Kelas : V****Siklus Ke : I****Jenis Lampiran : Data Hasil Keterampilan Menulis Paragraf**

NO	SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH	KET
		1	2	3	4	5		
1	ARS	20	19	18	12	6	75	Tuntas
2	AAL	19	16	13	8	5	61	Tidak Tuntas
3	AIY	20	19	18	12	6	75	Tuntas
4	A	20	19	18	12	6	75	Tuntas
5	ANPZ	22	20	17	11	8	78	Tuntas
6	ASA	22	20	17	11	8	78	Tuntas
7	D	21	21	17	10	6	75	Tuntas
8	MFAK	23	20	18	13	6	80	Tuntas
9	MAI	21	21	17	10	6	75	Tuntas
10	MFB	18	16	15	7	4	60	Tidak Tuntas
11	MR	20	18	15	9	5	67	Tidak Tuntas
12	MDAF	22	20	17	11	8	78	Tuntas
13	MFA	19	18	15	6	5	63	Tidak Tuntas
14	MSD	21	21	17	10	6	75	Tuntas
15	MSG	23	20	18	13	6	80	Tuntas
16	NFS	20	18	15	9	5	67	Tidak Tuntas
17	RF	19	18	15	6	5	63	Tidak Tuntas
18	S	20	18	15	9	5	67	Tidak Tuntas
19	SR	18	16	15	7	4	60	Tidak Tuntas
20	ZAY	23	20	18	13	6	80	Tuntas
21	W	19	18	15	6	5	63	Tidak Tuntas
Jumlah		430	396	343	205	121	1495	
Rata-Rata		20,47	18,85	16,33	9,76	5,76	71,19	

Kelas : V

Siklus Ke : II

Jenis Lampiran : Data Hasil Keterampilan Menulis Paragraf

NO	SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH	KET
		1	2	3	4	5		
1	ARS	23	21	17	11	6	78	Tuntas
2	AAL	23	18	17	11	6	75	Tuntas
3	AIY	23	21	17	11	6	78	Tuntas
4	A	23	21	17	11	6	78	Tuntas
5	ANPZ	26	22	18	11	8	85	Tuntas
6	ASA	26	22	18	11	8	85	Tuntas
7	D	24	20	18	10	8	80	Tuntas
8	MFAK	25	22	17	13	6	83	Tuntas
9	MAI	24	20	18	10	8	80	Tuntas
10	MFB	22	18	16	10	4	70	Tidak Tuntas
11	MR	21	20	16	13	7	77	Tuntas
12	MDAF	26	22	18	11	8	85	Tuntas
13	MFA	23	18	17	11	6	75	Tuntas
14	MSD	24	20	18	10	8	80	Tuntas
15	MSG	25	22	17	13	6	83	Tuntas
16	NFS	21	20	16	13	7	77	Tuntas
17	RF	23	18	17	11	6	75	Tuntas
18	S	21	20	16	13	7	77	Tuntas
19	SR	22	18	16	10	4	70	Tidak Tuntas
20	ZAY	25	22	17	13	6	83	Tuntas
21	W	23	18	17	11	6	75	Tuntas
Jumlah		499	420	367	255	155	1684	
Rata-Rata		23,76	20	17,47	12,14	7,38	80,19	

Lampiran 3

Kelas : V

Siklus : I

Jenis Lampiran : Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	SIKLUS 1	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
	2. Mengondisikan siswa untuk belajar	√	
	3. Memberikan apersepsi untuk penguatan pengetahuan siswa	√	
	4. Memberikan motivasi		√
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai indikator	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai dengan menggunakan penerapan model <i>complete sentence</i>	√	
	2. Melaksanakan pembelajaran secara konsisten sesuai perangkat pembelajaran	√	
	3. Menguasai kelas	√	
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√	
	5. Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
	6. Penguasaan materi pelajaran	√	
	7. Melibatkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran	√	
	8. Menunjukkan sikap terbuka dan tanggap merespon siswa	√	
	9. Memantau proses belajar siswa	√	
	10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√
	11. Kepedulian guru terhadap segala hal yang dialami siswa	√	
	12. Ketegasan tugas yang diberikan guru kepada siswa	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	2. Pemberian tindak lanjut dengan arahan atau kegiatan berupa tugas dan pengayaan		√

Kelas : V

Siklus : II

Jenis Lampiran : Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang dinilai	SIKLUS II	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	1. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
	2. Mengondisikan siswa untuk belajar	√	
	3. Memberikan apersepsi untuk penguatan pengetahuan siswa	√	
	4. Memberikan motivasi		√
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai indikator	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin di capai dengan menggunakan penerapan model <i>complete sentence</i>	√	
	2. Melaksanakan pembelajaran secara konsisten sesuai perangkat pembelajaran	√	
	3. Menguasai kelas	√	
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	√	
	5. Menggunakan media yang efektif dan efisien	√	
	6. Penguasaan materi pelajaran	√	
	7. Melibatkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran	√	
	8. Menunjukkan sikap terbuka dan tanggap merespon siswa	√	
	9. Memantau proses belajar siswa	√	
	10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√
	11. Kepedulian guru terhadap segala hal yang dialami siswa	√	
	12. Ketegasan tugas yang diberikan guru kepada siswa	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	2. Pemberian tindak lanjut dengan arahan atau kegiatan berupa tugas dan pengayaan	√	

Lampiran 4

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae pada Siklus 1 Pertemuan 1 dilaksanakan Sabtu, 06 Januari 2024

Aspek yang diamati

1. Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
4. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru
8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok
9. Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama
10. Siswa menyimak kesimpulan dari guru

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ARS	√	√		√	√	√	√		√	√
2	AAL	√				√	√	√	√	√	
3	AIY	√	√	√	√	√		√	√	√	√
4	A	√		√	√		√			√	√
5	ANPZ	√	√	√	√	√	√			√	√
6	ASA	√	√	√	√			√	√	√	√
7	D	√	√		√					√	√
8	MFAK	√			√		√	√	√	√	√
9	MAI	√	√	√	√		√	√	√	√	√
10	MFB										
11	MR	√				√		√	√	√	√
12	MDAF	√	√	√	√	√	√	√		√	√
13	MFA	√								√	
14	MSD	√	√	√	√	√	√	√		√	√
15	MSG	√			√					√	√
16	NFS	√		√		√	√	√	√	√	√

17	RF	√				√		√	√	√	
18	S	√				√	√	√	√	√	√
19	SR										
20	ZAY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	W	√	√		√				√	√	
Jumlah		19	10	9	14	11	11	13	11	19	15



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae pada Siklus 1 Pertemuan 2 dilaksanakan Senin, 08 Januari 2024

Aspek yang diamati

1. Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
4. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru
8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok
9. Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama
10. Siswa menyimak kesimpulan dari guru

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ARS	√	√		√	√	√	√	√	√	√
2	AAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	AIY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	A	√	√	√	√	√	√		√	√	√
5	ANPZ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	ASA	√	√	√	√	√	√		√	√	√
7	D	√	√		√	√		√	√	√	√
8	MFAK	√	√	√	√	√	√		√	√	√
9	MAI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	MFB	√			√	√		√		√	√
11	MR	√	√			√	√	√	√	√	√
12	MDAF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	MFA	√	√	√		√		√	√	√	
14	MSD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	MSG	√	√			√			√	√	
16	NFS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	RF	√	√	√		√	√		√	√	√

18	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	SR	√			√	√		√		√	
20	ZAY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	W	√	√	√		√	√		√	√	
Jumlah		21	19	15	16	21	16	15	19	21	15



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae pada Siklus 2 Pertemuan 1 dilaksanakan Senin, 15 Januari 2024

Aspek yang diamati

1. Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
4. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru
8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok
9. Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama
10. Siswa menyimak kesimpulan dari guru

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ARS	√	√	√	√	√	√	√		√	√
2	AAL	√	√		√	√	√	√	√	√	
3	AIY	√	√	√	√	√		√	√	√	√
4	A	√	√	√	√	√	√	√		√	√
5	ANPZ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	ASA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	D	√	√		√	√	√	√		√	√
8	MFAK	√	√		√	√	√	√	√	√	√
9	MAI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	MFB										
11	MR	√		√	√		√	√	√		√
12	MDAF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	MFA	√			√	√		√	√	√	
14	MSD	√	√	√	√	√	√	√		√	√
15	MSG	√		√	√	√		√		√	√
16	NFS	√	√		√		√	√	√		√
17	RF	√	√		√	√	√	√	√	√	

18	S	√		√		√	√			√	√
19	SR	√	√		√			√			√
20	ZAY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	W	√	√		√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		20	16	12	19	17	16	19	13	17	17



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 37 Palambarae pada Siklus 2 Pertemuan 2 dilaksanakan Selasa, 16 Januari 2024

Aspek yang diamati

1. Siswa hadir pada saat proses pembelajaran di kelas
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa menjawab atau bertanya kepada guru dengan rasa percaya diri
4. Siswa aktif dalam proses pembelajaran
5. Siswa berdiskusi dalam kelompok
6. Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa mulai membuat tulisan dengan memperhatikan tanda baca titik, koma, huruf kapital, sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh guru
8. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompok
9. Siswa menerima penguatan dan menyimpulkan materi bersama-sama
10. Siswa menyimak kesimpulan dari guru

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ARS	√	√		√	√	√	√	√	√	√
2	AAL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	AIY	√		√	√	√	√	√	√	√	√
4	A	√	√	√	√	√	√		√	√	√
5	ANPZ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	ASA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	D	√	√		√	√	√		√	√	√
8	MFAK	√	√	√	√	√	√		√	√	√
9	MAI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	MFB	√			√	√		√		√	√
11	MR	√	√	√		√	√	√	√	√	√
12	MDAF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	MFA	√		√		√	√		√	√	√
14	MSD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	MSG	√	√	√		√			√	√	√
16	NFS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	RF	√	√	√		√	√	√	√	√	√

18	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	SR	√			√	√				√	
20	ZAY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	W	√		√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		21	16	17	17	21	18	15	19	21	20



Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa

gRompok.3

Muhammad Dani AlFierro
Aksiah Nesya Putri Zaha
Ana Gaisa Azahra

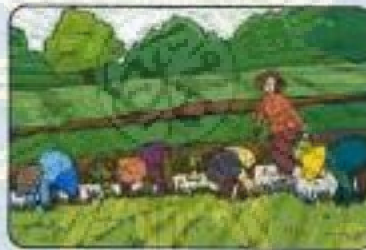
Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung

memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia?



Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada di lingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemaarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

Kelompok 3

LEMBAR KERJA MURID

Nama : 1- Muhammad Dani Ariptra
 - Akshata nesya Putri Zaita
 - Ana Salsia azahra

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1	Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan dengan sesama makhluk maupun dengan lingkungan.	Lingkungan alam terdiri dari benda mati dan makhluk hidup
2	Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya.	Bahkan antar keduanya saling berkaitan
3	Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati.	Memilih Air Tanah yang baik dan berlimpah
4	Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi 2.	Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri alam
5	Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Pembuatan hutan budidaya serta dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi

2. Bantulah menulis dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawaban dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan dengan sesama makhluk maupun dengan lingkungan. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam

22 20 17 11 8

78

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembuatan hutan budidaya. Intenju menyesuaikan pengetahuan dan teknologi

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya. Bahkan antar keduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Memilih Air Tanah yang baik dan berlimpah

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat di kelompokkan menjadi 2. Pertama hubungan yang harus membuat manusia menyesuaikan diri

LEMBAR KERJA MURID

Nama : ~~Satrio, Ikson, Deset~~
 Satrio dan Ikson, Desetiani, Mulya, IKSON

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1.	Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup	alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup
2.	banyak mati dan makhluk hidup saling bersaing memperebutkan antara dengan lainnya	berkontribusi antara kebutuhan saling bertentangan.
3.	makhluk hidup juga dapat mengorganisir berkolaborasi.	di alam yang banyak tumbuhan dan hewan lain yang saling berkolaborasi
4.	hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat di kelompokkan menjadi 2.	1- hubungan yang melibatkan manusia dan lingkungan alam dengan alam
5.	manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	manusia memanfaatkan alam dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

75

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisannya. Jawaban dengan menggunakan bahasamu sendiri.

a. Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan sesama makhluk hidup maupun lingkungan banyak mati dan makhluk hidup saling bersaing banyak mati memperebutkan antara satu dengan lainnya. Contohnya daerah yang banyak tumbuhan dan hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat di kelompokkan menjadi 2. manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan kemampuan pengetahuan dan teknologi.

21 21 17 10 6

Manusia harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satunya membutuhkan pengetahuan dan teknologi. Selain itu manusia harus bisa menyesuaikan diri dengan alam yaitu misal petani menyesuaikan musim dengan waktu tanam dengan musim hujan agar tumbuh dengan baik.

Selain itu salah satu contoh manusia menyesuaikan diri dengan alam adalah dengan nelayan memilih waktu bertayar atau mencari ikan dengan menyesuaikan cuaca hujan panas agar terhindar dari bahaya.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, mencoba memanfaatkan teknologi dengan alam misalnya saat ini terjadi kemarau manusia mencoba membuat hujan buatan agar hasil pertanian dapat berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

LEMBAR KERJA MURID

Nama : NASYA FELISTIA Salaran g
~~g~~ mutamat raka

kelompok 6 : Sofyan

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1.	Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungan mereka lingkungan alam terdiri atas	Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup
2.	Lingkungan alam merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup. Oleh karena itu manusia sebagai makhluk hidup harus menjaga kelestariannya	alam merupakan sumber kehidupan bagi makhluk hidup
3.	Manusia dan makhluk hidup selain manusia adalah makhluk yang saling berinteraksi	makhluk hidup juga dapat mempengaruhi benda mati
4.	Satu-satunya bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis benda, suhu, dan cara hidup di suatu tempat. Manusia sebagai makhluk hidup harus menyesuaikan diri dengan lingkungan alam sekitarnya	Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikalokasikan menjadi dua
5.	Manusia sebagai makhluk hidup harus mampu beradaptasi dengan lingkungan alam sekitarnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi	makhluk hidup menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gariskanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawaban dengan menggunakan bahasamu sendiri.



Paragraf 1: Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup.

Paragraf 2: Benda mati dan makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan antar keduanya saling berinteraksi antara salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup.

(67)

20 18 15 9 5

Paragraf 3: Benda mati dan makhluk hidup saling mempengaruhi antara keduanya karena keduanya saling membutuhkan dan sama-sama saling bergantung.



...
 ...
 ...
 ...

LEMBAR KERJA MURID

Nama : Zora Azzahira Yusril

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1.	Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan	Lingkungan alam terdiri dari makhluk-benda mati dan makhluk hidup
2.	Benda mati dan makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya	Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup
3.	Makhluk hidup juga dapat mempengaruhi benda mati	Salah yang banyak contohnya adalah penebangan daerah tersebut menjadi lebih rusak
4.	Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat di penguasaan menjadi 2	Banyak hubungan yang manusia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi
5.	Manusia juga harus dapat menguasai ilmu alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi	Manusia juga harus menguasai ilmu alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi

80

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan diatas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawablah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Paragraf : Semua makhluk hidup yang ada di bumi melakukan hubungan antara benda mati dan makhluk hidup. Makhluk hidup dapat mempengaruhi benda mati. Manusia juga harus dapat menguasai ilmu alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

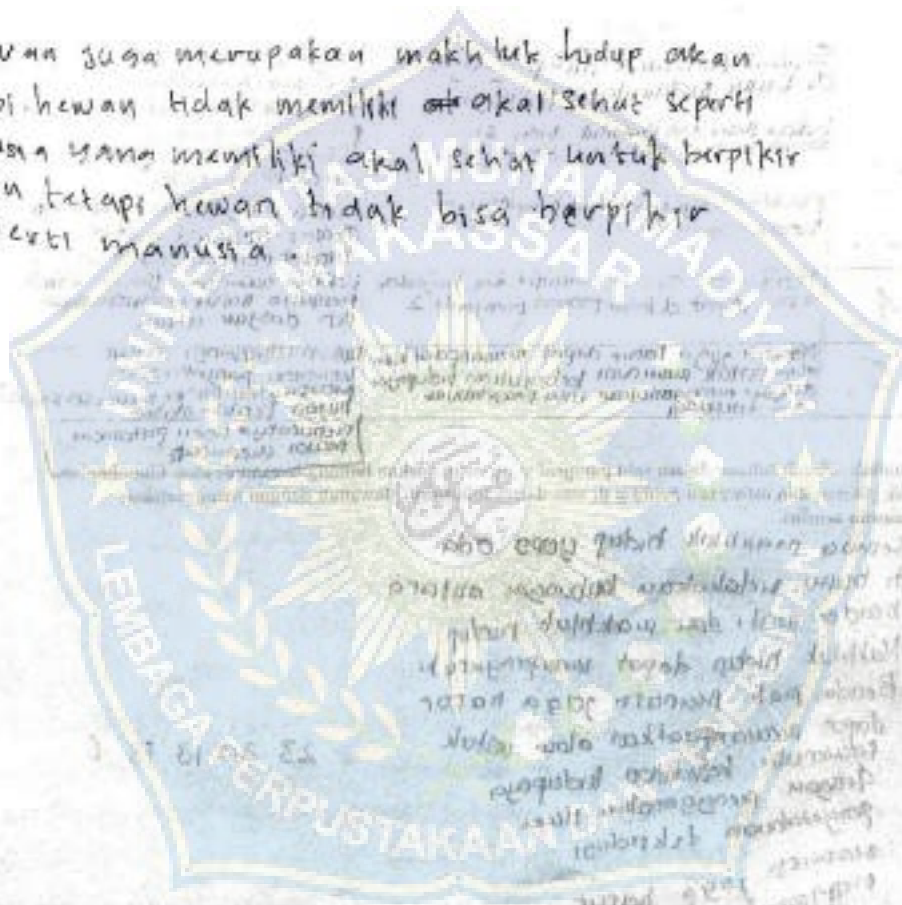
23 20 18 13 6

Manusia juga harus menguasai ilmu alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi agar terhindar dari bencana dan dapat menguasai lingkungan alam yang ada.

manusia adalah makhluk yang senantiasa menjaga lingkungan alam, dengan membersihkan lingkungan, seperti memungut sampah, dan tidak membuang sampah sembarangan

Alam adalah tempat manusia hidup dan berkembang biak dalam tempat manusia berpikir sehingga manusia harus menjaga lingkungannya

Hewan juga merupakan makhluk hidup akan tetapi hewan tidak memiliki akal sehat seperti manusia yang memiliki akal sehat untuk berpikir akan tetapi hewan tidak bisa berpikir seperti manusia



KOMPOR
 Alifa Inani Yusman
 Almeia
 Afiq Rayon Sardi

Perpindahan Panas atau Kalor

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa *api* kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, *panas* dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat *berpindah*.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?

Panas berpindah dari benda yang *bersuhu* tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci *logam* yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga *mendidih*. Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan *pancaran* yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

Kelompok 2. LEMBAR KERJA MURID

Nama : 1. Afiqafafaria Royyan Suardi (kelompok 2)

2. Amalia

3. Cliffa Rizkyani Yusmar

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1	Panas dari api kompor berpindah ke dalam panci, kemudian panci tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayur yg ada didalamnya menjadi matang.	Panas dapat berpindah dalam air sehingga menjadi panas.
2	Panas dari matahari yang jatuh ke bumi (152.100.000 km) akan tercipta panas dari matahari dan berpindah atau melambat ke planet.	Panas matahari yang jatuh ke bumi yaitu sekitar (152.100.000 km).
3	Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang lebih rendah, bagaimana panas dapat berpindah, bisa ada melalui 3 cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.	radiasi, konduksi, konveksi. Cara lain berpindah panas dengan panci air yang akan memantulkannya ke perantara.

"Pepindahan Suhu dan kalor"

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawablah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Panas dari kompor berpindah

panas tersebut berpindah ke dalam air

sehingga air menjadi panas

dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang

letak matahari dari bumi ke bumi sangat

dekat yaitu sekitar (152.100.000 km.)

panas berpindah dari benda yang bersuhu

tinggi ke benda

panas tersebut berpindah ke dalam air

Sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada didalamnya menjadi matang

panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada didalamnya menjadi matang

panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada didalamnya menjadi matang

lekat matahari dari planet kita ini sangat jauh yaitu sekitar (152.100.000 km).

panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yg bersuhu lebih rendah.

78

panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas.

lekat matahari dari planet kita ini sangat jauh yaitu sekitar (152.100.000)

panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah

23 21 17 11 6

lekat matahari dari planet kita ini sangat jauh yaitu sekitar (152.100.000) panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah

LEMBAR KERJA MURID

- Nama : 1. Muh. Seldiq Ghani
 2. Mikail Firdhyan Al-kauror
 3. Zoro Azzahra Yurifat

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1	Panas api dari kompor berpindah ke dalam panci kemudian panci tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran di dalamnya menjadi matang	Kompor dapat memindahkan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang
2	Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh sekitar 152.100.000 km (sekitar lima puluh dua juta seratus ribu kilometer)	Panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita.
3	Panas berpindah dari benda yang bercatu tinggi ke benda yang bercatu rendah.	bagaimana panas dapat berpindah? panas dapat berpindah melalui 3 cara yaitu radiasi, konveksi dan konduksi

83

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawablah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Judul: ~~Perpindahan panas~~ "Sumber energi panas"
~~Perpindahan panas~~ "Perpindahan sumber energi panas"
 Seperti api dari kompor yang berpindah sehingga air atau sayur di dalam panci di kompor tersebut akan matang, ~~panas~~ api itu dapat berpindah seperti ~~panas~~ matahari yang merambat ke planet, panas dapat berpindah dari benda yang bercatu tinggi ke benda yang bercatu rendah (Ferdia) ~~panas yang bercatu~~

25 22 17 13 6

Berpindahan panas mengakibatkan terjadinya percampuran suhu dari kedua benda, termasuk konduksi yaitu suatu jenis energi yang dapat menimbulkan perubahan suhu ke benda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dibutuhkan oleh manusia dan semua makhluk hidup.

Energi panas dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya yaitu berasal dari matahari, api, listrik dan gesekan dari suatu benda. Energi panas biasanya berpindah dari tempat yang memiliki suhu lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. energi panas memiliki sifat yang beragam yaitu berpindah, mengubah dan memuai.



LEMBAR KERJA MURID

Nama : 1. Muhamad Raka

2. Sofyan

3. Masra. Felisa Sakrang

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1.	ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah ke dalam panci	Contoh konduksi, energi panas dari api kompor berpindah ke dalam panci yang ada di atasnya. Energi panas berpindah ke dalam panci yang ada di atasnya.
2.	tetapi matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km	(Sedikit lima puluh dua juta seratus ribu kilometer)
3.	panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah	Bagaimana panas dapat berpindah? panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawaban dengan menggunakan bahasamu sendiri.

paragraf: 1. ~~pernahkah kamu membantu ibu memasak sayur~~
~~faham kamu mengapa api kompor dapat memanaskan~~
~~air dalam panci sehingga sayuran yang ada~~
~~di dalamnya menjadi matang ketika kamu memasak~~
~~sayuran panas dari api kompor berpindah ke dalam~~
~~panci tersebut sehingga~~

Paragraf 1: Permana kan kamu membantuku ibumu memasak
 sayur? dan kamu kan dapat api kompor dapat
 memanaskan air dalam panci sehingga seluruh, panas
 dari api kompor berpindah ke dalam panci. kemudian
 panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air
 menjadi panas dan seluruh yang ada di dalamnya
 jadi menjadi. peris cilu tersebut membentarkan
 bahwa panas dapat berpindah.

~~Paragraf 2:~~

(77)

21 20 16 13 7

Berpindahkan panas maupun kaju
 sebenarnya panas dapat berpindah
 ke suhu tinggi ke suhu rendah mengapa?
 karena panas dapat berpindah melalui
 konveksi, konduksi dan radiasi. dapat kita
 lihat dalam kehidupan sehari-hari
 apabila panas berubah ke dingin

~~JUDUL~~
~~PERALIHAN ENERGI~~
~~PERALIHAN ENERGI~~
~~PERALIHAN ENERGI~~
LEMBAR KERJA MURID

Nama : 1. Ahmad Alfatir Latif

2. ~~Rais~~ Rais Kaiza Ima

3. ~~Wahyudi~~ Wahyudi

4. ~~Karim~~ Karim

JUDUL
~~PERALIHAN ENERGI~~
PERALIHAN ENERGI
Panas Kosatu Bend

1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Paragraf	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1.	Perhatikan membantu ibu ke kelas. Sayur? Tahu-tahu kamu memasak api kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayur yang ada di dalam itu menjadi matang? Bagaimana memasak sayuran panas dan api kompor berpindah ke dalam panci?	Api kompor dapat memanaskan air dalam panci yang ada di dalam panci
2.	Perhatikan dari internet. Panas matahari yang datang ke bumi sekitar 150.000 km (sekitar 150.000 km) atau sekitar 150.000 km. Panas matahari yang datang ke bumi sekitar 150.000 km (sekitar 150.000 km) atau sekitar 150.000 km. Panas matahari yang datang ke bumi sekitar 150.000 km (sekitar 150.000 km) atau sekitar 150.000 km.	Walaupun matahari yang jauh tapi tetap panas karena sinar matahari yang bersinar dan panjang
3.	Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu rendah.	Panas dapat berpindah pindah ke karena bersuhu rendah dan tinggi

75

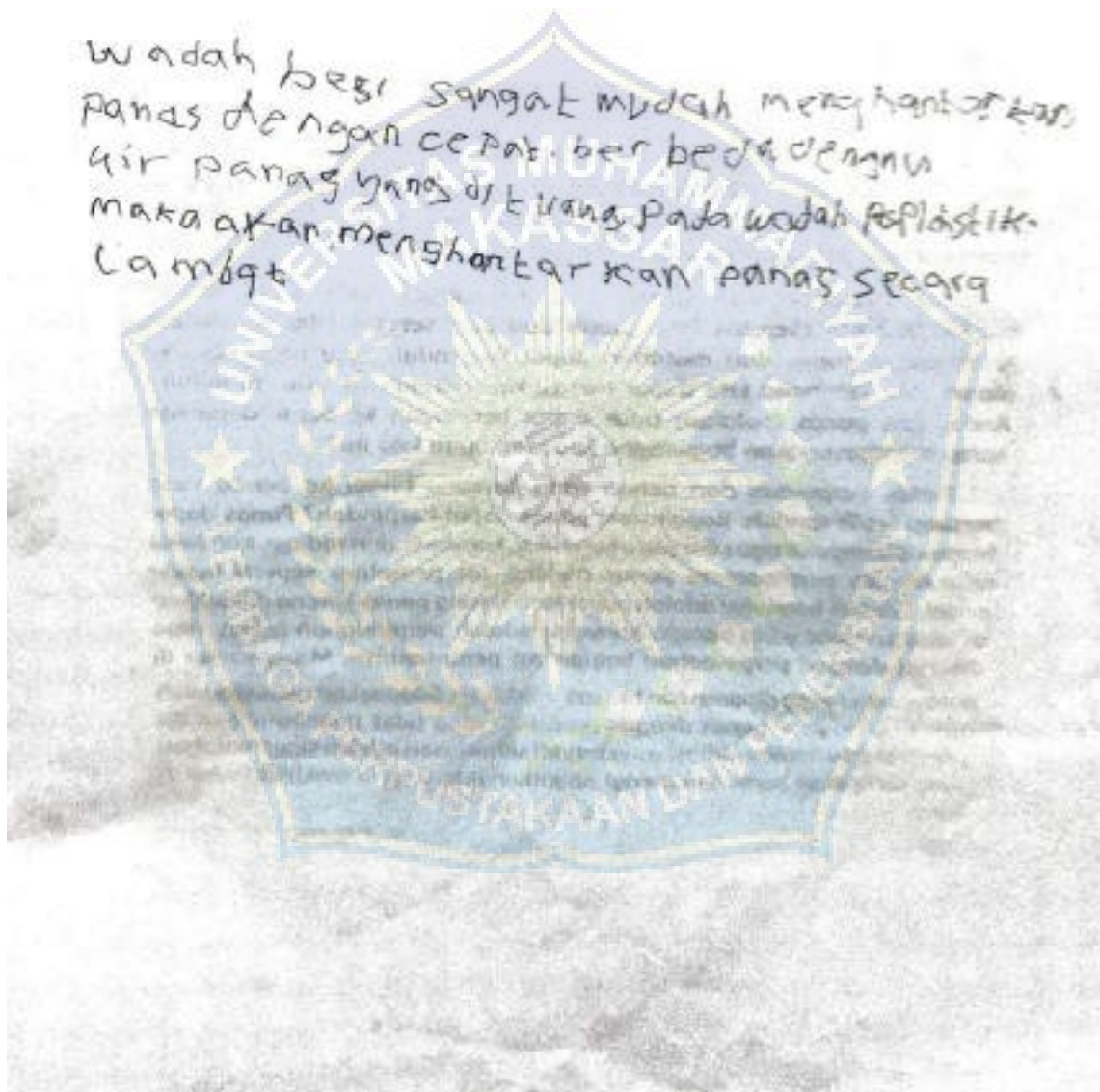
2. Buatlah sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan di atas. Gunakanlah pokok pikiran dan informasi penting di atas dalam tulisanmu. Jawablah dengan menggunakan bahasamu sendiri.

panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu rendah. Walaupun matahari yang jauh tapi tetap panas karena sinar matahari yang bersinar dan panjang. Panas dapat berpindah pindah ke karena bersuhu rendah dan tinggi.

23 18 17 11 6

Seperti ketika air mendidih di dalam wadah yang panas maka terjadi pemindahan kalor secara cepat karena menggunakan wadah besi

Wadah besi sangat mudah menghantarkan panas dengan cepat. berbeda dengan air panas yang dituang pada wadah plastik maka akan menghantarkan panas secara lambat



Lampiran 6 Persuratan



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)
 Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 651/DPMPPTSPTK/IP/XI/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknik dan KESBANGPOL dengan Nomor 074/1005/Bekesbangpol/XI/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap	: A.TAUFIK ASMUR
Nomor Pokok	: 165461129520
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Bulukumba / 2002-08-11
Alamat	: BTN ZAM-ZAM BLOK A.2 NO.2
Jenis Penelitian	: Penelitian Tindakan Kelas
Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 37 PALAMBARAE KABUPATEN BULUKUMBA
Lokasi Penelitian	: Bulukumba
Pendamping	: 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum 2. Dr. Anis Asaidi, M.Pd
Instansi Penelitian	: SDN 37 Palambarae
Lama Penelitian	: tanggal 20 Desember 2023 s/d 29 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba.
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dimuatkan di : Bulukumba
 Pada Tanggal : 28 Desember 2023





Kepala Dinas DPMPPTSPTK
 Drs. H. Urah Awan, MM
 Pangkat : Pembina Utama Muda-III
 No : 19870324 199 903 2 073




Baku
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah diposting secara elektronik menggunakan aplikasi elektronik yang diterbitkan oleh Baku Sertifikasi Elektronik (BSE) BSSN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://dimap-sow.sulawesiprov.go.id> Email : ptsp@sulawesiprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 31642/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3005/05/C.4-VIII/XB/1445/2023 tanggal 30 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti di bawah ini:

N a m a	: A.TAUFIK ASMUR
Nomor Pokok	: 105401129820
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Arifuddin No. 250 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 37 PALAMBARAE KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 18 Desember 2023.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
 2. Peringkat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411-867721 Fax. 0411-867720 Makassar 91211 e-mail: lp3m@umh.ac.id

Nomor : 3005/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15311/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 14 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A TAUFIK ASMUR

No. Stambul : 10540 1129820

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 37 PALAMBARAE KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761



Nomor : 15319/FKIP/A.4-19/XII/1445/2023
 Lampiran : 1 (satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatun

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : A.TAUFIK ASMUR
 Stambuk : 105401129820
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tempat/ Tanggal Lahir : BULUKUMBA/ 17-08-2002
 Alamat : BTN ZAM-ZAM SLOK A.2 NO.2

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palimbarae Kabupaten Bulukumba

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Taqabbalumallahu Khairan Ratsman*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi Wabarakatun*

Makassar, 6 Jumadil Ula 1445 H
 14 Desember 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin 79-299 Makassar
Telp : 041-85831964 (12 Garis)
Faksimil : 041-85831964 (12 Garis)
Web : www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : A. Taufik Anwar
NIM : 105401129820
Jurusan : 51 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Complex Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palambas Kabupaten Baitangkab
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sakri Syamsari, M.Hum
2. Dr. Anis Asnidar, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 31-01-2024	- Hasil Penelitian Penerapan Model Pembelajaran Complex Sentence - Hasil Observasi bab IV	
2	Kamis, 01-02-2024	- Pembahasan bab IV - Simpulan bab V	
3	Jumat, 02-02-2024	- Lengkapi Lampiran - Riwayat hidup	
4	Sabtu, 03-02-2024	- ACC Skripsi	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikatkan Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Januari 2024

Mengesahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahari, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alaudin No. 258 Makassar
Telp : (0411) 860033 / 860127 / 8601
Email : fmkip@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : A. Taufik Asmur
NIM : 105401129820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palarruahe Kabupaten Bulukumba
Pembimbing :
1. Prof. Dr. H. Andi Sukri-Syaamsuri, M.Hum
2. Dr. Anis Asnidar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 28-01-2024	- Sampul - Surat perijinan - perancangan - literasi I - Daftar Isi - Daftar Isi	
2.	Rabu, 24-01-2024	- Revisi perijinan - perijinan - revisi perijinan	
3.	Jumat, 25-01-2024	- Lengkap Lembar - Akhir	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sekeloa Alauddin No. 250 Makassar
 Telp : +621-85037960133 (Pusat)
 Email : info@umh.ac.id
 Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : A. Taufik Asnur
 NIM : 105401129820
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penetapan Model Pembelajaran Cooperative Sentence dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palamitene Kabupaten Bulukumba
 Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Dr. Anis Asnidar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	Selasa, 30-07-2024	Tambahkan Team dalam pembahasan hasil penelitian	
5	Rabu, 30-07-2024	Ace Skripsi	

*Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing*

Makassar, Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alimi Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Setiabudi No.259 Makassar
Telp : 0411-450817/881122 (PAB)
Email : kip@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL, HIMPINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : A. Taufik Asmur
NIM : 105401129820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palembang Kabupaten Bulukumba
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
2. Dr. Anin Asnidar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 14-12-2023	- Kegiatan Inti RPP - Lembar observasi pada siswa dan guru	
2.	Jumat 15-12-2023	- Rubrik penilaian - Lembar kerja	
3.	Sabtu 16-12-2023	- ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan instrument penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Desember 2023
Mengetahui
Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahri, S.Pd, M.Pd
NBM.1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Telur Sahan Alauddin No. 374 Makassar
Telp : 0411-498817000151 (7-23)
Email : info@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Natta Mahasiswa : A. Taufik Asnur
NIM : 105401129820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 37 Palambara Kabupaten Bulukumba
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
2. Dr. Anin Asnidar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 11-12-2023	- Selesaikan instrumen pada Ane 5 - Selesaikan masalah waktu pada RPP	
2	Selasa 12-12-2023	- model pembelajaran tersebut dalam langkah- langkah pembelajaran	
3	Rabu 13-12-2023	ACC	

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah mendapat pembimbingan
instrumen penelitian maksimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Desember 2023

Menggetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Anin Asnidar, M.Pd
NBM. 1148913

Lampiran 7 Hasil Turnitin

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 250 Makassar 90222 Telp. (0411) 965972, 887-543, Fax. (0411) 863268

—•—
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : A. Taufik Asmur
Nim : 105401129820
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

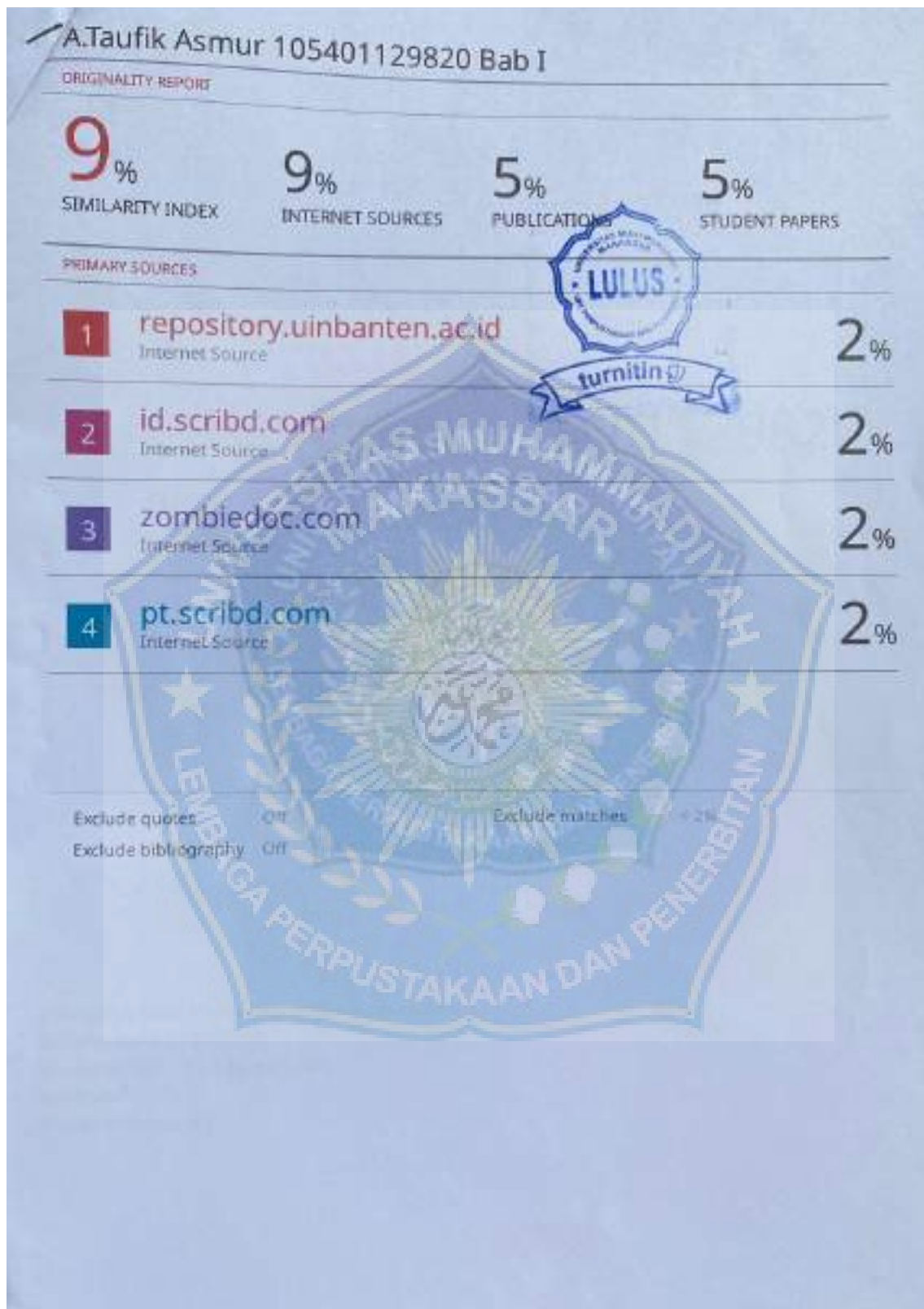
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperhinya.

Makassar, 1 Februari 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Ridwan S. Hum, M.P.
NIM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 250 makassar 90222
Telepon (0411)965972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



A.Taufik Asmur 105401129820 Bab II

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Taufik Asmur 105401129820 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	6%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.metro.uny.ac.id Internet Source	3%	
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%	
3	core.ac.uk Internet source	2%	
4	repository.upi.edu Internet Source	2%	

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Source: <https://www.iqooz.com>

Á.Taufik Asmur 105401129820 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	www.filenya.com Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Taufik Asmur 105401129820 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.unsika.ac.id Internet Source	5%
----------	--	-----------



Exclude quotes: OFF Exclude matches: OFF
Exclude bibliography: OFF



Lampiran 8 Dokumentasi



Penjelasan materi tentang paragraf kepada siswa



Membentuk kelompok



Membagikan lembar kerja



Peserta didik berdiskusi secara berkelompok



Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan materi secukupnya



Membagikan lembar kerja



Peserta didik berdiskusi secara berkelompok



Memaparkan hasil dan jawaban yang salah diperbaiki tiap peserta didik

RIWAYAT HIDUP



A. Taufik Asmur. Dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 11 Agustus 2002. Anak kedua dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Andi Ansar dan Ibunda Murni. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Negeri Pembina Bulukumba 2007-2008. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 37 Palambarae Kabupaten Bulukumba dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri 1 Bulukumba tahun 2017, dan tamat SMA Negeri 1 Bulukumba tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.